

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT DISIPLIN TATA
TERTIB SISWA KELAS VIII DI SMPN 14 KOTA JAMBI**

*Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi*



OLEH :

PUJI ASTUTI

NIM. A1E118037

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2022

ABSTRAK

Judul Skripsi	: Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Tingkat Disiplin Tata tertib Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi
Nama	: Puji Astuti
Nim	: A1E118037
Dosen Pembimbing I	: Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd
Dosen Pembimbing II	: Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi.,M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena siswa yang belum maksimal dalam mematuhi peraturan disiplin tatatertib, baik dalam tatatertib di dalam kelas ataupun diluar kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat disiplin tatatertib pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi.

Disiplin tatatertib Menurut Imron (2011:173) disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur, dan semestinnya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung. Motivasi belajar merupakan variabel yang terdiri yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya mempunyai memiliki arti tersendiri. Jika membahas mengenai motivasi, sering kali disandingkan dengan kata motif. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *expost facto*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, untuk mengetahui ketetapan instrument dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan Formula C, Uji normalitas, Uji linearitas, serta analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 24. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 71 orang siswa.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat disiplin tatatertib siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi berada pada persentase 24,6% atau 0.246 dengan klasifikasi cukup kuat. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula disiplin tatatertib siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi. Hendaknya. Guru Bimbingan dan Konseling lebih kiat lagi dalam memberikan motivasi kepada siswa terutama motivasi belajar agar siswa terbiasa dengan kebiasaan sesuatu yang tertib.

Kata Kunci : Motivasi belajar, Disiplin tatatertib

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Tuhan yang Maha Esa, kiranya pantaslah penulis mengucapkan Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan segala nikmatnya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga masih diberi kesempatan untuk dapat menulis dan menyelesaikan Tugas Akhir di Perkuliahan ini. Tak lupa pula salam dan Sholawat kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari jaman kebodohan menuju jaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang yang tengah kita rasakan.

Skripsi saya yang berjudul ‘PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT DISIPLIN TATA TERTIB SISWA KELAS VIII DI SMPN 14 KOTA JAMBI’ ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan sarjana starata-1 (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

Skripsi ini dapat hadir seperti sekarang tentunya tek lepas dari banyak bantuan pihak. Untuk itu pantas lah penulis mengucapkan rasa Terima Kasih yang sebesar-besarnya Kepada mereka yang telah banyak berjasa mengajari dan membantu baik dari awal proses perkuliahan hingga pembuatan tugas akhir. Secara khusus rasa terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Pg.D. Selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
4. Bapak Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd Selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling dan selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan ilmunya selama

proses bimbingan skripsi dengan penuh kesabaran dan ketelitian, serta memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

5. Ibu Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd selaku pembimbing II skripsi yang selalu bersedia membimbing dengan tulus dan sabar.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi yang telah memberikan segala ilmu selama masa perkuliahan.
7. Staf TU yang telah membantu segala kebutuhan penelitian
8. Bapak kepala sekolah SMP Negeri 14 Kota Jambi
9. Bapak dan ibu guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 14 Kota Jambi yang selalu setia memberikan waktu dan kesempatan untuk kami belajar dan penelitian
10. Kedua orang tua yang selalu mendoakan, memberikan kekuatan terbesar setiap waktunya dan yang selalu memberikan dukungan dalam hal apapun sehingga peneliti diberi kelancaran dalam masa perkuliahan hingga akhir masa kuliah.
11. Semua teman-teman Angkatan 18 Bimbingan dan Konseling yang senantiasa memberikan semangat dan ilmunya belajar bersama dalam penulisan tugas akhir.

Jambi, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Hipotesis	7
G. Definisi Operasional	7
H. Kerangka Konseptual.....	8

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Pengertian Disiplin	9
1. Macam-macam disiplin	11
2. Disiplin peserta didik melerai 4 prinsip dasar.....	15
B. Pengertian Tata Tertib.....	16
C. Pengertian motivasi belajar.....	18
1. Aspek-aspek motivasi belajar	20
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.....	21
3. Jenis motivasi.....	21
4. Prinsip motivasi belajar.....	22
D. Hubungan variabel.....	23
E. Penelitian Relevan	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	25
C. Jenis Data	27
1. Data Primer	27
2. Data Sekunder.....	27
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
2. Alat-alat Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data Hasil Penelitian	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
C. Implikasi Terhadap Prodi Bimbingan dan Konseling.....	53

DAFTAR PUSTAKA.....	55
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi	25
Tabel 2 Jumlah sampel penelitian	26
Tabel 3 Kisi-kisi pengembangan instrument penelitian Disiplin Tata tertib	30
Tabel 4 Kisi-kisi pengembangan instrument penelitian Motivasi Belajar.....	31
Tabel 5 Skor alternatif jawaban	32
Tabel 6 Kriteria penafsiran pengaruh parsial X tunggal	37
Tabel 7 Rincian persentase penafsiran.....	37
Tabel 8 Data hasil pengolahan Angket Motivasi Belajar	39
Tabel 9 Distribusi persentase Motivasi Belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi	41
Tabel 10 Data hasil pengolahan Angket Disiplin Tata tertib.....	42
Tabel 11 Distribusi persentase Disiplin Tata tertib pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi	44
Tabel 12 Hasil uji normalitas data	45
Tabel 13 Hasil uji linearitas data	46
Tabel 14 Analisis regresi sederhana	47
Tabel 15 Koefisien determinasi	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan sebuah Lembaga yang di sediakan oleh pemerintah untuk suatu proses belajar mengajar siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sekolah selalu menginginkan dan bertujuan untuk dapat menciptakan sebuah keberhasilan dalam suatu program Pendidikannya salah satunya adalah siswa-siswi yang mempunyai kompetensi yang luar biasa dan menguasai materi pelajaran yang di berikan oleh sang pengajar serta taat akan adanya peraturan sekolah. Namun selain harus memahami materi pelajaran, siswa juga harus disiplin dalam tata tertibnya, salah satu permasalahan yang sering sekali ditemukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah perilaku siswa yang kurang disiplin.

Disiplin merupakan kata yang berasal dari Bahasa latin *discere* yang artinya belajar. Kata *discere* selanjutnya berkembanglah kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan''. (Blegur,2020:3). Menurut Agus, 2012 dalam Ariska dan Anwar, 2020:14 Disiplin terhadap tata tertib sangat penting untuk diterapkan, karena jika dalam suatu sekolah tidak memiliki tata tertib akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.

Disiplin Tata Tertib memang menjadi suatu hal yang paling penting dalam proses berjalannya Pendidikan, rendanya tingkat disiplin tata tertib pada siswa maka akan menyebabkan proses belajar mengajar terhambat. Siswa yang disiplin nya bagus cenderung mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sebaliknya siswa yang tidak disiplin dengan baik cenderung susah mengikuti suatu proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian seorang ahli yang bernama Oghuvbu dan Atakpo (2016:381 dalam jurnal Pendidikan hlm. 234) Mengatakan bahwasanya siswa sering kali melakukan hal yang kontraproduktif saat belajar di dalam kelas. Hal-hal yang disebutkan oleh Oghuvbu dan Atakpo dalam penelitiannya merupakan indikator bahwa seorang siswa krisis kedisiplinan dalam dirinya. Krisis kedisiplinan siswa merupakan tantangan bagi seorang pengajar atau guru dalam mengajar. Tantangan terbesar yang ada dihadapan guru adalah menjaga kedisiplinan dan ketertiban di kelas.

Dari penjelasan diatas, dapat di ambil kesimpulan jika kedisiplinan berhubungan dengan sebuah peraturan, terutama peraturan di sekolah. Selain tempat belajar mengajar, sekolah merupakan tempat dimana seorang di tempah agar menjadi baik akhlak maupun budi pekertinya serta dalam bidang akademis. Akan tetapi dengan banyak nya aturan di sekolah membuat lebih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah tersebut dikarenakan mereka merasa tak bebas akan adanya suatu peraturan tersebut padahal seharusnya mereka menyukai dan mentaati peraturan dengan sesuai ketentuan yang telah di buat agar menumbuhkan kesadaran siswa tentang disiplin tata tertib.

Fenomena kurangnya kedisiplinan yang sangat menghawatirkan di sekolah jika dibiarkan begitu saja maka akan membawa dampak yang kurang menguntungkan terhadap prestasi belajar siswa maupun dampak psikis peserta didik, Oleh dari itu, supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan pada siswa khususnya kedisiplinan tata tertib siswa.

Hal tersebut diperkuat dari hasil pra penelitian dengan mewawancarai secara guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 14 Kota Jambi, menurut hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 14

Kota Jambi. Beliau mengatakan bahwa siswa disekolah memiliki perilaku yang kurang disiplin. Bentuk dari kurangnya disiplin yaitu siswa malas untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan, ribut di dalam kelas Ketika jam pelajaran, datang telat, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, dan kehadiran yang selalu alfa. Hal tersebut di karenakan kurangnya perhatian orang tua siswa, kurang kesadaran dalam diri tentang betapa pentingnya disiplin, manajemen waktu yang kurang baik, faktor guru yang kurang memberikan contoh keteladanan atau kurang memberikan nasihat motivasi, serta pengaruh dari teman sebaya. Tuter guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 14 Kota Jambi.

Peristiwa tersebut terjadi di SMPN 14 Kota Jambi Khususnya kelas VIII dari pengalaman yang telah dilakukan selama melaksanakan PL-KPS (Praktik Lapangan Konseling Pendidikan di Sekolah). Disiplin Tata Tertib yang dilakukan oleh peserta didik tentunya akan menjadi pendorong pembelajaran secara nyata yang dilakukan didalam lingkungan sekolah (setiyawati dan subowo, 2018). Menurut, Sulistiyowati dalam Elly, 2016 mengatakan bahwasanya seorang siswa agar dapat belajar dengan baik maka dia harus mempunyai disiplin, terutama disiplin dalam mematuhi tata tertib.

Menurut Yanti dan Marimin, 2017:331 mengatakan bahwa pelanggaran tata tertib yang di lakukan siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan dipengaruhi oleh lingkungan mereka. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri adalah diduga karena kurangnya motivasi siswa dalam berperilaku disiplin, sesuai dengan ungkapan alasan mereka melanggar tata tertib sekolah karena malas, khilaf, Lelah, dan bosan. Seorang siswa yang memiliki motivasi diri besar akan bisa lebih terencana serta tertib sehingga dia akan belajar tanpa paksaan dan dengan sendirinya akan terbentuk perilaku disiplin.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil motivasi belajar sebagai bahan yang mempengaruhi disiplin tata tertib, Menurut Uno (2011:9) motivasi merupakan suatu dorongan yang datang karena adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang mempunyai kemauan untuk melakukan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari sebelumnya.

Sikap disiplin tata tertib siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga peneliti perlu mengetahui faktor tersebut guna mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Sikap disiplin tata tertib pada siswa akan dapat meningkatkan keberhasilan suatu Pendidikan dan dapat tercapai tujuan proses belajar mengajar. Dari penjelasan tersebut maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin tata tertib siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi.

B. Batasan Masalah

Supaya pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang terjadi, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada

1. Disiplin yang dimaksud dalam penelitian adalah disiplin tata tertib mengenai siswa yang sering telat mengumpulkan tugas, malas mengerjakan tugas, siswa yang tidak lengkap memakai atribut sekolah, datang kesekolah tidak tepat waktu dan siswa yang tidak menaati peraturan sekolah.
2. Motivasi belajar yang di maksud dalam penelitian ini ialah mengenai suatu dorongan, keinginan yang timbul dari rangsangan baik dari diri sendiri atau dari luar guna untuk mewujudkan keinginan.

3. Penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri 14 Kota Jambi pada siswa Kelas VIII yang mempunyai tingkat tata tertib yang rendah yang di lihat dari catatan buku hitam guru Bimbingan dan Konseling.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 14 Kota Jambi?
2. Seberapa besar tingkat disiplin tata tertib siswa kelas VIII di SMPN 14 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat motivasi belajar terhadap peningkatan disiplin tata tertib siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat tingkat Pengaruh disiplin tata tertib di SMPN 14 Kota Jambi
2. Untuk melihat bagaimana tingkat motivasi belajar di SMPN 14 Kota Jambi
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat motivasi belajar terhadap peningkatan tata tertib belajar siswa kelas VIII di SMPN 14 Kota Jambi

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Teoritis

Diharapkan penelitian bisa memberikan bantuan ilmu pada bidang Pendidikan khususnya bidang bimbingan dan konseling yaitu membantu peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan tata tertib

2. Praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat membantu menambah wawasan serta pengetahuan tentang kedisiplinan tata tertib serta dampaknya, sehingga bisa mengurangi ketidakdisiplinan tata tertib pada peserta didik

b. Bagi sekolah

Kepada sekolah di SMPN 14 Kota Jambi sebagai penambah wawasan bacaan untuk segenap staff guru nya

c. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Guru di SMPN 14 Kota Jambi terkhusus guru BK sebagai bahan penambah masukan untuk kegiatan proses belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti

Untuk peneliti sebagai bahan acuan baik buruk nya karya ilmiah dan di jadikan bahan ukur untuk berubah yang lebih baik lagi. Dapat menambah pengetahuan, memberikan suatu pengalaman yang sangat berarti dalam kehidupan untuk menjadi calon konselor atau guru BK ternyata tidak mudah dan menjadi pedoman bagi peneliti dalam membimbing peserta didik nantinya.

F. Hipotesis

Untuk menjawab tujuan penelitian ini peneliti kemukakan pernyataan sebagai berikut : Ada terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap tingkat disiplin tata tertib siswa kelas VIII yang ada di SMPN 14 Kota Jambi.

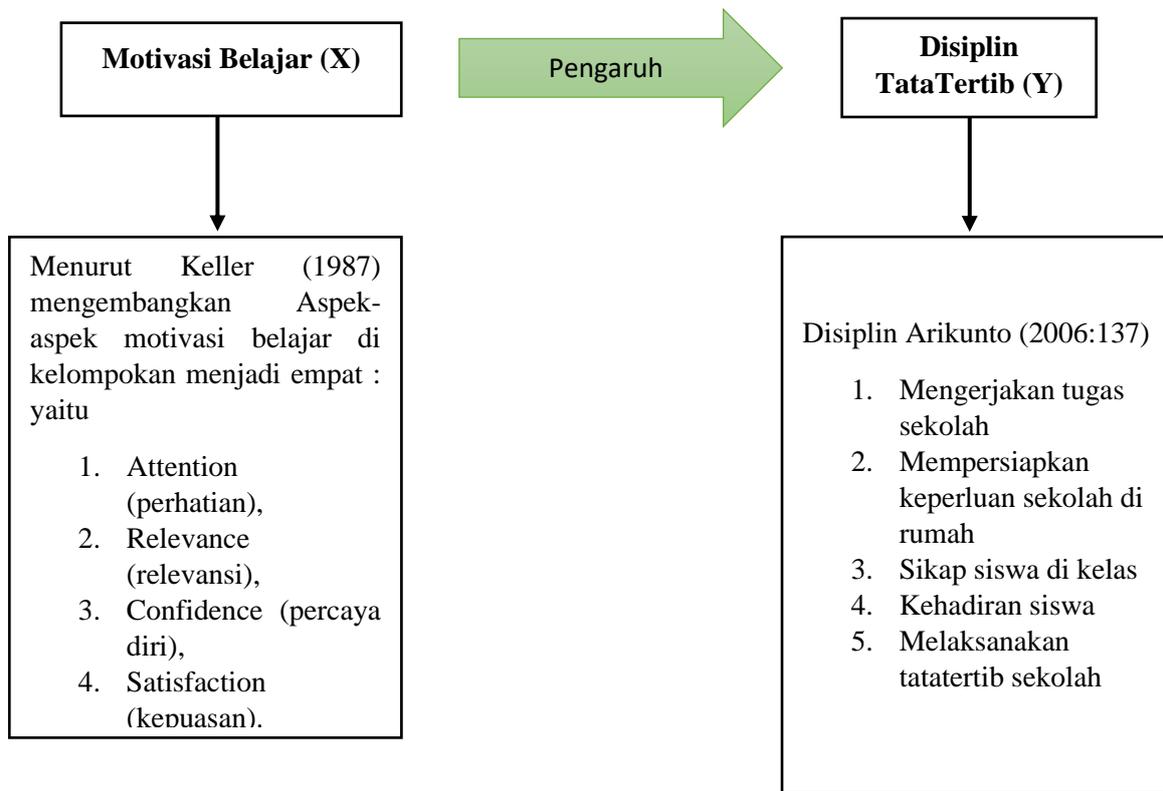
G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Motivasi adalah salah satu hal yang bisa memastikan seberapa besar keberhasilan serta efisiennya suatu Pendidikan. Motivasi belajar merupakan suatu faktor yang paling penting yang dapat mempengaruhi disiplin tata tertib, karena semakin tinggi motivasi diri siswa maka akan mencurahkan segala kemampuan terbaik berdasarkan peraturan untuk menghasilkan perilaku yang baik pula.
2. Disiplin adalah peraturan tata tertib yang dilakukan dan ditaati secara baik dan tegas. Sedangkan disiplin tata tertib adalah peraturan yang dibuat oleh sekolah ataupun Lembaga Pendidikan yang harus di patuhi dan diikuti oleh setiap orang yang terlibat di dalamnya.

Tata tertib merupakan peraturan yang diterapkan dan harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan baik.

H. Kerangka Konseptual



BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. PENGERTIAN DISIPLIN

Menurut Imron (2011:173) disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur, dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.

Disiplin berasal dari Bahasa latin *discere* yang artinya belajar. Kata *discere* selanjutnya berkembanglah kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan''. (*Blegur,2020:3*). Peserta didik yang disiplin dapat melaksanakan tugas dengan tertib dan teratur sesuai dengan tata tertib yang berlaku yang akan menjadikan hidup mereka teratur''. (*Trisnawati,2013:398*)

Winataputra, 1998:10 (dalam jurnal *Bimbingan dan Konseling* 2021:294) menjelaskan bahwa disiplin itu perlu diajarkan kepada siswa dengan alasan yaitu : didiplin perlu diajarkan serta dipelajari dan dihayati oleh siswa agar mampu mendisiplinkan dirinya sendiri tanpa control guru, disiplin sebagaimana di akui oleh pakar sejak dahulu merupakan titik pusat dari tingkat ketercapaiannya dalam menerapkan disiplin yang sempurna.

Menurut Elly, 2016 (dalam jurnal *Mimbar Ilmu* 2019:234) disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Menurut Gunarsa, 2012 (dalam jurnal *Mimbar Ilmu* 2019:294) disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mrngamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti jaman. Orang-orang yang berhasil dalam belajar

dan berkarya disebabkan karena mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua Tindakan dan perbuatannya''. (Ardi,2012:65)

Setelah memahami pengertian disiplin maka perlu diketahui perbuatan siswa yang tidak disiplin atau melanggar tata tertib sekolah dan melanggar norma yang mengganggu ketertiban umum. Adapun perbuatan-perbuatan tersebut antara lain:

1. Berpakaian tidak rapi, tidak bersih atau tidak sesuai dengan tata tertib sekolah.
2. Sering terlambat ke sekolah.
3. Terlambat ke dalam ruangan.
4. Merokok baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
5. Melawan atau menantang dan menghina guru baik dengan kata-kata maupun fisik.
6. Rebut atau mengganggu teman di dalam kelas.
7. Tidak memberi perhatian pada saat proses pembelajaran berlangsung.
8. Melakukan perkelahian.
9. Meninggalkan sekolah tanpa izin piket atau istilah cabut les pada jam pembelajaran belum berakhir.
10. Tidak mengerjakan tugas di kelas dan tugas di rumah.
11. Sering alpa atau tidak sekolah tanpa pemberitahuan.
12. Tidak tenang dalam barisan.
13. Merusak fasilitas sekolah.
14. Menyontek pada saat ujian.
15. Membawa benda yang dilarang pihak sekolah seperti obat terlarang, video/majalah porno, benda tajam, alat kontrasepsi, minuman keras, dan sebagainya.

16. Ngebut di jalan raya.

17. Membentuk kelompok atau gang yang cenderung mengganggu kelompok.

Dari berbagai pendapat para ahli tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwasanya disiplin belajar itu adalah sifat atau sikap seorang individu untuk mentaati suatu peraturan yang telah dibuat. Dari sebuah peraturan tersebut siswa akan mendapatkan pelajaran paling berharga dalam kehidupannya yaitu bagaimana rasa tanggung jawabnya atas sebuah peraturan yang telah di buat.

Siswa yang disiplin sesungguhnya mereka telah menjadikan dirinya sosok individu yang dapat menepati sebuah komitmen, bertanggung jawab yang tinggi, saling menghargai, dan dapat mengikuti sebuah kestabilan di dalam sosialisasi di dalam kelas. Dengan demikian disiplin belajar menjadi sebuah pembelajaran yang harus di terapkan dengan baik, baik bagi seorang guru di sekolah ataupun para siswanya.

Dari pengertian diatas juga maka lebih ditegaskan Kembali bahwasanya karena disiplinlah sekolah bisa mencapai tujuan pendidikanya. Kemudian para siswa juga dituntut akan kesadaran personal di sekolah untuk bersedia dan mau patuh akan adanya tata tertib sekolah bukan karena sebuah paksaan. Selanjutnya disiplin merupakan sebuah usaha mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap kesepakatan yang telah disetujui secara bersama dalam melaksanakan sebuah kegiatan supaya pemberian hukuman kepada seseorang atau kelompok bisa dihindari.

1. Macam-macam disiplin

Menurut Ali Imron (2011:172-174) dalam bukunya yang berjudul Manajemen peserta didik berbasis sekolah menguraikan tiga macam disiplin, yang kemudian masing-masing disebut sebagai disiplin otoritarian, disiplin permisif, dan disiplin kebebasan terkendali. Ketiga macam disiplin ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Disiplin otoritarian

Disiplin yang dibangun dari kaca mata konsep ini menyingkap bahwa peserta didik dinyatakan memiliki disiplin tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian pendidik saat berlangsungnya proses pembelajaran. Peserta didik diharuskan meng-iya-kan saja setiap ucapan yang Tindakan yang disampaikan dan dilakukan oleh pendidik tanpa adanya keberatan apalagi bantahan. Pendidik bebas menekan kepada peserta didik dan memang demikian pemahaman otoritarian ini. Atas sikap demikian, peserta didik takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan pendidik. Proses disiplin demikian takkala menyisahkan pengalaman traumatis bagi peserta didik, mereka dipandang sebagai ‘robot’, hanya boleh bergerak bila diizinkan oleh pendidik. Pendisiplinan demikian mematikan proses berfikir kritis dan kreatif peserta didik, sehingga aktivitas belajar menjadi hilang makna humanisasi.

b. Disiplin permisif

Konsep disiplin permisif memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik selama ia berada di kelas dan lingkungan belajar. Aturan-aturan dilonggarkan dan tidak perlu mengikat peserta didik. Sepanjang dalam pemahaman peserta didik perbuatannya baik, ia dapat berbuat apa saja sesukannya. Konsep permisif ini merupakan antithesis daripada konsep otoritarian. Keduanya sangat berbeda dalam konsepsi dan aplikasinya. Jika otoritarian mengekang secara penuh, maka konsepsi permisif ialah melonggarkan secara penuh, maka konsepsi permisif ialah melonggrakan secara total. Seolah lepas kendali, tidak sedikit peserta didik yang terkontaminasi dan tergiur dengan perilaku-perilaku menyimpangnya, sehingga ada rasa ingin mencoba sesuatu

pengalaman “belajar” yang baru, seperti bolos, merokok, minum minuman keras, dan sebagainya. Atas dasar kebebasan, peserta didik melakukan sesuka hatinya, walau terbukti merupakan perilaku yang berdampak buruk atas dirinya, intitusi, dan keluarga.

c. Disiplin kebebasan terkendali

Peserta didik yang hidup dalam konsepsi ini berarti ia diberikan kebebasan, asalkan tidak menyalahgunakan kebebasan yang diberikan, sebab tidak ada kebebasan mutlak. Ada Batasan-batasan yang wajib diperhatikan peserta didik dalam kehidupan akademik dan sosialnya. Disiplin ini juga dikenal dengan istilah kebebasan terbimbing. Terbimbing karena dalam aplikasi kebebasan tersebut, diaksentuasikan kepada hal-hal yang destruktif, maka akan dibimbing ke arah yang konstruktif. Peserta didik tetap diberi kesempatan untuk berkreasi, namun ia harus mampu menjelaskan setiap kreasinya. Saat penjelasan itulah sebenarnya mereka dibimbing dan dikendalikan ke arah yang lebih positif. Jadi dalam disiplin ini, intervensi tetap ada namun tidak otoriter sebagaimana dapat uraian sebelumnya. Selama peserta didik dapat mempertanggungjawabkan dan berguna, maka ia tetap dibiarkan berkreasi seturut prokonsepsinya.

Selain ketiga macam disiplin di atas, ada juga macam disiplin lain lebih mewacana kepada pemberdayaan peranya secara internal dan eksternal. Kedua bentuk disiplin tersebut yaitu disiplin negatif dan disiplin positif.

a. Disiplin negatif

Pengentasan perilaku indiscipliner tentu tidak dapat teratasi secara spontan, sebab ini sudah jadi tabiat yang telah bertahun-tahun terbentuk. Pendidik mungkin inginkan perubahan secara cepat, namun hal itu mustahil. Peserta didik cenderung telah nyaman atas praktik tidak disiplinnya. Agar hasil menjadi maksimal, maka ciptakan perubahan secara bertahap dengan membentuk aturan-aturan secara mengikat. Aturan yang dibuat boleh jadi mengantarkan peserta dalam perilaku yang disiplin. Perubahan perilaku peserta didik atas aturan inilah yang dimaksud sebagai disiplin negatif. Singkanya, peserta didik mengikuti aturan oleh sebab determinasi dari luar seperti halnya penerapan aturan tertentu.

b. Disiplin positif

Disiplin positif adalah yang lebih dianjurkan dalam pembelajaran. Disiplin positif merupakan perilaku peserta didik yang taat terhadap aturan-aturan tanpa adanya desakan atau paksaan. Ketaatan itu terbentuk secara alami dan muncul dari dalam diri peserta didik. Peserta didik sadar harus hadir tepat waktu karena tidak ingin melewatkan setiap momentum proses belajar. Berinisiatif untuk maju berdoa tanpa ditunjuk oleh pendidik, ataupun mengumpulkan tugas tepat waktu sebab ia tekun mengerjakannya. Dengan membangun disiplin positif, peserta didik melakukan setiap rangkaian aktivitas belajar dengan baik, ia tidak menunggu penyelesaian sebuah tugas dan membiarkannya sampai ditegur oleh sejawat atau pendidik yang memfasilitasi proses belajar.

Disiplin positif dirancang untuk mendidik peserta didik menjadi pribadi yang sopan, aplikatif, dan bertanggung jawab di lingkungan sosial mereka (Somayeh, SayyedMirshah, SayyedMostafa, dan Azizollah, 2013:306). Agar penerapan disiplin positif menjadi maksimal, Simanjuntak, dkk. (2017:5) mengingatkan bahwa harus dimulai dari diri pendidik sendiri. Prinsip positif disiplin harus benar-benar terinternalisasi dalam diri pendidik dan peserta didik.

2. Disiplin peserta didik melerai 4 prinsip dasar

Disiplin sebagai ketaatan peserta didik pada aturan-aturan yang telah ditetapkan sebagai panduan atas kesepakatan Bersama (Blegur dan Wasak, 2017:69). Untuk menjaga dan mendorong rasa tanggung jawab saat mendisiplinkan peserta didik, pendidik perlu memperhatikan 5 prinsip dasar, antara lain :

a. Hormati harkat dan martabat peserta didik

Peserta didik memiliki harkat dan martabat sebagaimana yang dimiliki oleh pendidik. Sehingga saat pendidik hendak memberi pendisiplinan atas perilaku belajar peserta didik, hindarilah perkataan dan perbuatan yang bersifat merendahkan harkat dan martabat peserta didik.

b. Kembangkan perilaku disiplin yang ramah pada peserta didik

Cara ini dianggap efektif guna mengendalikan perilaku belajar peserta didik yang “seturut” dengan harapan pendidik. Maka tidak heran, upaya pendisiplinan justru jauh dari kata ramah. Sedangkan ramah adalah salah satu prinsip yang direkomendasikan untuk mendisiplin peserta didik.

c. Maksimalkan partisipasi peserta didik

Partisipasi adalah suatu fenomena demokrasi yang melibatkan peserta didik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta turut andil dalam memberi tanggung jawab sesuai kapasitas mereka masing-masing. Terapkan kejujuran dan keadilan

Ajarkan peserta didik untuk jujur mengungkapkan perasaan yang ia alami. Tentu keterbukaan pendidik atas sikap jujur peserta didik harus ada, sehingga peserta didik memang menyampaikan keseriusan dalam benaknya.

d. Doronglah solidaritas

Peserta didik pantasnya di dorong untuk memupuk rasa saling memiliki satu sama lain, memberi perhatian, serta menolong saat ada yang membutuhkan.

B. PENGERTIAN TATATERTIB

Menurut Faizah, 2019 (dalam jurnal Prosiding Seminar Nasional 2019:109) Tata tertib adalah sebuah peraturan sekolah yang diterapkan dan harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan terarah.

Ki Hajar Dewantoro (1967:23) dalam jurnal Prosiding Seminar Nasional 2019:109 mengatakan bahwasanya disiplin adalah sebuah tata tertib yang dilakukan secara tegas dan ketat. Menurut Faizah, 2019 :109 Di setiap sekolah memiliki tata tertib sendiri di antaranya aspek tata tertib tersebut meliputi sebagai berikut, tata tertib dalam waktu, tata tertib berpakaian dan berperilaku yang semua itu akan membentuk karakter pada anak.

Disiplin Tata Tertib yang dilakukan oleh peserta didik tentunya akan menjadi pendorong pembelajaran secara nyata yang dilakukan didalam lingkungan sekolah (setiyawati dan subowo, 2018). Menurut, Sulistiyowati dalam Elly, 2016 mengatakan bahwasanya seorang siswa agar dapat belajar dengan baik maka dia harus mempunyai disiplin, terutama disiplin dalam mematuhi tata tertib.

Octavia (2017) dalam jurnal Pendidikan ekonomi 248:2021 mengatakan bahwasanya untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan yang optimal maka perlu adanya sarana pendukung, salah satu saranan tersebut adalah dengan adanya tata tertib.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin tata tertib menurut Yuliantika (2017:248) dalam jurnal Pendidikan ekonomi 248:2021 adalah sebagai berikut:

- a. Cara siswa berpakaian
- b. Kedatangan siswa
- c. Barang yang boleh dan tidak boleh di bawa ke sekolah
- d. Kehadiran siswa

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi Tata Tertib menurut Mulyono, 2000:60-64 dalam jurnal Pendidikan universitas garut ialah:

- a. Faktor lingkungan keluarga
- b. Faktor lingkungan sekolah
- c. Faktor lingkungan masyarakat
 1. Kegiatan siswa dalam masyarakat
 2. Teman bergaul
 3. Bentuk kehidupan masyarakat

Dengan banyaknya pengertian mengenai disiplin dan tata tertib tersebut tentunya menunjukkan bahwasanya ada kaitan yang kuat dan saling melengkapi antar keduanya

karena untuk bisa menjadikan siswa taat akan peraturan tidaklah mudah, dengan hal itu maka biasanya sekolah mendirikan aturan atau tata tertib untuk dapat di patuhi oleh segenap siswa dan pekerja di lingkungan sekolah tersebut agar dapat menjadikan disiplin belajar ini menjadi hal yang menyatu dan saling membutuhkan lantas akan tercipta suasana sekolah yang tentram dan berprestasi serta tujuan dari sekolah tersebut terlaksana dengan baik.

Peraturan sekolah yang dibuat tentunya digunakan untuk mendidik kedisiplinan, mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk, perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan.

C. PENGERTIAN MOTIVASI BELAJAR

Menurut Sardiman, 2012:75 motivasi merupakan serangkaian usaha individu unttuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Sedangkan menurut B. Uno, 2011:9 motivasi yaitu suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya.

Motivasi berasal dari Bahasa latin yaitu *Movere* yang memiliki makna dorongan atau daya penggerak (Arianti dalam Jurnal Pendidikan, 2018:124). Banyak sekali para ahli yang mengemukakan mengenai pengertian Motivasi akan tetapi intinya tetap sama yaitu sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut McCown Dkk 1996 mengatakan bahwasanya seorang individu jika tanpa motivasi proses kegiatan belajar mengajar akan mengalami kesulitan untuk mencapai kesuksesan yang optimal. Hamdu dan Agustina, 2011 menyebutkan motivasi belajar siswa dapat menurun. Menurut Abror 2003 faktor yang menyebabkan lemahnya motivasi belajar siswa antara lain sebagai berikut, kurangnya perhatian para siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, kelalaian dalam menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan, menunda persiapan untuk ulangan atau ujian, ataupun memilih untuk membolos dibandingkan mengikuti pelajaran di kelas.

Setelah mengetahui makna arti dari Motivasi maka sekarang membahas mengenai Motivasi belajar. Bertolak dari arti motivasi yang sudah disebutkan diatas, maka yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar (Islamuddin, 2012:259). Sedangkan menurut Harmine Marshall. Motivasi belajar adalah kebermaknaan, nilai, dan keuntungan-keuntungan kegiatan belajar tersebut yang cukup menarik bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar tersebut.

Motivasi belajar merupakan variabel yang terdiri yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya mempunyai memiliki arti tersendiri. Jika membahas mengenai motivasi, sering kali disandingkan dengan kata motif. Menurut John W. Santrock 2003 menyebutkan kata motif bisa diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk dapat bergerak. Sedangkan motivasi menurut Mc Donald merupakan suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau Tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku.

Dengan beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwasanya motivasi adalah suatu daya penggerak atau pendorong yang terdapat pada diri peserta didik yang dapat memunculkan niat untuk dapat melakukan Tindakan belajar ataupun taat pada suatu peraturan yang telah dibuat sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek dapat tercapai.

1. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Menurut Marilyn K. Gowing ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Dorongan Mencapai Sesuatu

Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

b. komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

c. Inisiatif

Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntut dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.

d. optimis

sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

1. Cita-cita dan Aspirasi

Salah satu faktor pendukung yang dapat memperkuat semangat dalam belajar adalah dengan memiliki cita-cita.

2. Kemampuan Peserta Didik

Motivasi belajar dipengaruhi oleh setiap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

3. Kondisi Peserta Didik

Kondisi secara fisiologis juga turut mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

4. Keadaan psikologis peserta didik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

- a. Bakat
- b. Intelegensi
- c. Sikap
- d. Persepsi
- e. Minat

3. Jenis Motivasi

Menurut Arianti, 2018:126 dalam jurnal Pendidikan menyebutkan berdasarkan sifatnya motivasi dapat dibedakan menjadi motif intrinsik dan motivasi jenis ekstrinsik:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya karena dalam diri seseorang sudah

mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang tingkah lakunya digerakan oleh motivasi intrinsik akan merasa sangat puas jika keinginannya telah terpenuhi. Contohnya seseorang yang membaca buku tanpa disuruh maka dia akan terus mencari buku yang ia ingin baca dan sesuai dengan yang dia inginkan sampai dia menemukannya dan akhirnya dia merasa puas.

2. Motivasi Ektrinsik

Motivasi Ektrinsik adalah motivasi yang timbul karena pengaruh ataupun rangsangan dari luar dirinya. Biasanya motivasi ini timbul karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan belajar. Contohnya siswa yang sedang menyelesaikan pekerjaan rumah, sekedar mematuhi perintah gurunya, kalau tidak dipatuhi maka guru akan memarahinya.

4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Menurut Arianti, 2018:127 dalam jurnal Pendidikan mengemukakan motivasi mempunyai peran yang sangat baik dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak mempunyai motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Dan ini ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut ini:

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
2. Motivasi intrinsic lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar
3. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar
5. Motivasi dapat menumpuk optimisme dalam belajar

D. HUBUNGAN VARIABEL

Disiplin belajar yang rendah tentunya akan membuat proses belajar mengajar terganggu dan bisa mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah hal ini tentunya sangat tidak strategis dan selaras dengan tujuan pembelajaran dimana siswa mampu untuk menguasai materi pelajaran dengan baik, mematuhi peraturan sekolah dengan baik dan mempunyai hasil belajar yang baik pula. Dengan hal ini kaitan antara variabel sangat terlihat motivasi belajar adalah sebagai dorongan untuk menjadikan disiplin belajar baik, maka oleh sebab itu keduanya saling berhubungan dan tentunya terdapat pengaruh.

E. PENELITIAN RELEVAN

Penelitian relevan dibawah ini merupakan hasil studi relevan yang pembahasannya berhubungan dengan pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat disiplin tatatertib siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi yang sekarang sedang saya teliti untuk di jadikan bahan tugas akhir saya.

Penelitian yang dilakukam oleh Vika Setyawati dan Subowo (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa” yang mana sampel pada penelitiannya adalah sebanyak 98 siswa yang di tentukan dengan Teknik sampling jenuh. Sedangkan metode yang digunakan adalah analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secata simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 60,2%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *expost-facto*. peneliti menggunakan jenis kuantitatif dengan metode *expost-facto* karena peneliti ingin mengetahui secara pasti pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat disiplin belajar siswa. Menurut Sutja, dkk, (2017:62) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrumen (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus. Sedangkan metode *expost-facto* menurut Sutja, dkk (2017:63) penelitian yang mengukur tentang sebab akibat suatu perlakuan yang tidak dilakukan oleh peneliti, tetapi telah ada sedemikian rupa yang mungkin dilakukan oleh pihak lain atau oleh peneliti lain.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Beberapa pendapat dari para ahli mengenai Populasi, diantaranya yaitu :

Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sutja (2017:64) Populasi yakni ruang lingkup suatu wilayah, atau tempat dari keberadaan subjek yang akan diteliti dan nantinya akan disimpulkan menjadi hasil yang diperoleh dari penelitian, polasi biasanya dilihat dari judul penelitian. Bisa disimpulkan bahwasanya populasi adalah subjek penelitian yang jika seorang ingin meneliti suatu ataupun semua lapisan di dalam suatu wilayah yang berdasarkan karakteristik dan

objeknya yang akan di teliti, populasi dalam sebuah penelitian harus di jelaskan secara tegas dan sangat lengkap sesuai dengan karakteristik populasi itu dan kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi yang terbagi menjadi 10 kelas dengan jumlah keseluruhan 328 siswa. Adapun sebaran populasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1 populasi kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIII A	33
2.	VIII B	33
3.	VIII C	33
4.	VIII D	33
5.	VIII E	32
6.	VIII F	33
7.	VIII G	34
8.	VIII H	34
9.	VIII I	32
10.	VIII J	31
Jumlah		328

2. Sampel

Menurut Sutja dkk (2017:64) Sampel adalah wakil representative yang terpilih dari populasi untuk dijadikan sumber data atau responden. Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan suatu sampel bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang objek yang diteliti yaitu dilakukan dengan cara mengamati Sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian yang telah ditentukan.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sutja dkk (2017:71) *Purposive Sampling* yaitu menetapkan sampel berdasarkan tujuan tertentu, atau ditetapkan karena terdapat dan mengetahui informasi atau permasalahan yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:85) *Purposive* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa yang didapat berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di sekolah tersebut dan dari daftar nama di buku hitam mengenai siswa yang kurang disiplin.

Tabel 2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIII A	8
2.	VIII B	3
3.	VIII C	4
4.	VIII D	7
5.	VIII E	8
6.	VIII F	11
7.	VIII G	9
8.	VIII H	2
9.	VIII I	13
10.	VIII J	6
Jumlah		71

Jumlah sampel ini sesuai dengan yang berada di catatan buku hitam yang ada di guru BK dan mengenai tentang siswa yang sering terlambat, malas mengerjakan tugas, malas mengumpulkan tugas tepat waktu dan rebut di kelas.

C. Jenis Data

Jenis data biasanya dibedakan menjadi dua bentuk yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sutja, dkk (2017:73) data primer adalah data yang diambil oleh peneliti langsung dari sumbernya atau dari responden. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data primer pada penelitian ini yakni data hasil observasi/pengamatan dan wawancara langsung dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Kota Jambi.

2. Data Sekunder

Menurut Sutja, dkk (2017:73) data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber datanya, tetapi menjadikan orang lain sebagai sumber datanya, seperti menjadikan anak sebagai responden untuk perhatian orang tua.

D. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang timbul di lapangan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan dua Teknik yaitu :

a. Wawancara

Menurut Esterberg (2002:231) mendefinisikan interview sebagai berikut. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Sugiyono (2018:103) dalam jurnal Mimbar PGSD Undiksha (2019:256) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner untuk diisi oleh responden (Sutja, dkk 2017-162)

c. Metode dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2015:221) dalam jurnal Mimbar PGSD Undiksha (2019:256) Dokumen merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Teknik Pengumpulan data yang akan digunakan nantinya pada penelitian ini yaitu instrument non tes yaitu angket/kuisisioner. Menurut Sutja, dkk (2017:162) Angket digunakan untuk mengukur hasil, terutama yang berkenaan dengan preferensi, pengalaman, penerimaan penilaian, pendapat persepsi, kebiasaan bahkan bisa dijadikan evaluasi diri. Angket yang dipakai untuk mengukur tingkat kedisiplinan belajar siswa khususnya siswa yang malas mengerjakan tugas, rebut dikelas, dan tidak mengerjakan PR selanjutnya dapat dirangkum pada kisi-kisi instrument sebagai berikut

2. Alat pengumpulan data

Menurut Sutja dkk (2017:74) mengatakan bahwa alat pengumpulan data merupakan instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian yang dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu tes dan non tes. Dalam penelitian ini menggunakan data non tes yaitu berupa angket atau kuisisioner.

Instrument penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena yang diteliti dalam hal ini fenomena yang dimaksud adalah variabel dari penelitian tersebut. Variabel dalam sebuah penelitian terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perencanaan karier. Adapun instrumen pada penelitian ini yaitu :

a. Pengembangan Kisi-kisi Angket

Instrument penelitian digunakan sebagai alat untuk mengukur yang sedang diteliti, fenomena yang dimaksud yaitu variabel pada penelitian. Agar dapat mengembangkan instrument perlu dibuat kisi-kisi instrument yang nantinya digunakan dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan/ Pernyataan yang dibuat secara tertulis dan terdiri dari beberapa pilihan jawaban kemudian diberikan kepada responden untuk menjawabnya.

Kuisisioner tepat digunakan jika dalam jumlah responden dalam penelitian cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, sehingga dihatapkan

Tabel 3 Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Penelitian Disiplin Tatatertib

	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
			-	+	
Disiplin Arikunto (2006:137)	Mengerjakan tugas sekolah	1. Mengerjakan tugas sekolah dirumah merupakan jika ada pekerjaan rumah dari guru di sekolah.	5,6,7	1,2,3,4	7
	Mempeersiapkan keperluan sekolah di rumah	1. Mempersiapkan perlengkapan belajar misalnya buku tulis, nuku paket dan alat tulis lainnya yang akan dibawa kesekolah.	12,13,14	8,9,10,11	7
	Sikap siswa di kelas	1. Siswa akan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan saat guru menerangkan materi di papan tulis siswa akan memperhatikan pelajaran dan tidak membuat keributan atau kekacauan di kelas.	18,19,20,21	15,16,17	7
	Kehadiran siswa	1. Siswa akan datang lebih awal dikelas dan tidak terlambat pada saat pembelajaran dimulai, siswa akan rajin masuk kelas dan tisak pernah bolos ataupun alfa.	26,27,28	22,23,24,25	7
	Melaksanakan tatatertib sekolah	1. Semua peraturan sekolah harus ditaatin dan dipatuhi baik aturan yang tertulis mengenai seragam maupun sikap atau perilaku disekolah yang harus diperhatikan.	33,34,35	29,30,31,32	7

Tabel 4 Kisi-kisi Pengembangan Angket Motivasi Belajar

	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
			-	+	
Menurut Keller 1987 Aspek-Aspek Motivasi belajar di kelompokan menjadi empat yaitu :	Attention/Perhatian	1. Sikap yang ditunjukkan oleh siswa dengan memberikan perhatian mengenai suatu pelajaran	5,6,7,8,9	1,2,3,4	9
	Relevance/Relevansi	1. Pemandangan siswa tentang ketertarikan antara manfaat dan aplikasinya pada kehidupan sehari-hari	15,16,17,18	10,11,12,13,14	9
	Confidence/Percaya diri	1. Keyakinan diri siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuannya untuk menyelesaikan pelajaran	24,25,26,27	19,20,21,22,23	9
	Satisfaction/Kepuasan	1. Rasa kepuasan dari dalam diri siswa dalam memecahkan suatu masalah pembelajaran	32,33,34,35,35	28,29,30,31	9

1. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sutja, dkk (2017:77) mengatakan model ini cocok diterapkan untuk menilai perilaku, kebiasaan atau prefensi yang kompleks atau mengandung konflik. Pada Skala Likert terdapat lima jawaban alternatif yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak pernah (TP). Setiap jawaban responden diberikan skor, dan skor tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu Positif dan Negatif.

Pada item positif (SL), (SR), (KD), (JR), (TP) diberi nilai 4,3,2,1,0 dan begitu pula sebaiknya pada item soal negative (SL), (SR), (KD), (JR), (TP) diberi nilai dari 0,1,2,3,4.

Tabel 5 Skor Alternatif Jawaban

Jenis Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
	Selalu	Sering	Kadang kadang	jarang	Tidak pernah
<i>Favorable</i> Pertanyaan positif	4	3	2	1	0
<i>Unfavorable</i> Pertanyaan negative	0	1	2	3	4

2. Pembakuan instrumen

Menurut Sutja, dkk (2017:88) validitas dan reliabilitas adalah dua hal mesti dipenuhi setiap instrumen. Jika validitas menyangkut sebuah ketepatan instrument, sedangkan yang dimaksud dengan reliabilitas yaitu konsistensi hasil pengukuran instrument tersebut.

a. Uji validitas

Sutja, dkk (2017:80) instrument dikatakan valid apabila mengukur dengan tepat objek yang hendak diukur. Dan objek yang hendak diukur hasilnya juga harus memakai alat yang sesuai, tepat, cocok, atau cermat. Untuk mempersiapkan instrument yang valid minimal ada dua cara yang bisa dilakukan yaitu menjamin bahwa instrument memiliki validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis maksudnya adalah instrument secara teoritis atau konseptual dapat diterima dengan akal sehat. Sedangkan validitas empiris adalah instrument tepat digunakan untuk sumber datanya, tidak terpengaruh nilai budaya atau lingkungan tertentu.

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas empiris. Untuk mengetahui validitas empiris ini, peneliti melakukan uji coba instrument di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Setelah melakukan uji coba instrumen selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan SPSS 2.4, data dapat dikatakan valid jika memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal dalam kuisioner dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal dalam kuisioner dinyatakan tidak valid.

Uji coba instrument dilakukan kepada 30 orang siswa atau responden dengan nilai r tabel 0,3550 sehingga didapat hasil pada variabel X terdapat 27 item valid dan 9 item dinyatakan tidak valid. Sedangkan pada variabel Y terdapat 20 item valid dan 11 item tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Sutja, dkk (2017:88) reliabilitas adalah konsistensi hasil pengukuran instrument. Menurut Sutja, dkk (2017:88) ciri-ciri instrument reliabel antara lain sebagai berikut, Instrumen yang memberikan hasil yang relative tetap apabila dilakukan pada waktu atau kesempatan berbeda, Menghasil data yang relative sama apabila dibandingkan dengan instrument lain yang ekuevalen atau instrumen baku sejenis lainnya, serta akan menghasilkan data yang relatif sama meskipun dilakukan berulang kali.

Analisis Alpha Cronbach dapat dilakukan melalui SPSS Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabelitas suatu instrument menurut Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai Alpha Cronbach (r) ≥ 0.70 , maka instrument dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai Alpha Cronbach (r), \leq maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Setelah melakukan uji reliabilitas maka peneliti melakukan analisis dengan menggunakan SPSS 24. Instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel jika r hitung Alpha Cronbach $\geq 0,70$. Hasil analisis dari SPSS yang dilakukan dengan responden berjumlah 30 orang siswa maka mendapatkanlah hasil pada variabel X diperoleh Alpha Cronbach $0,850 \geq 0,70$. Sedangkan pada variabel Y diperoleh Alpha Cronbach $0,881 \geq 0,70$.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu tahap lanjutan setelah pengumpulan data, setelah data diperoleh selanjutnya dianalisa yang berguna untuk menarik kesimpulan.

a. Uji Analisis data

Menurut Sugiyono (2017:243) dalam penelitian kuantitatif Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menyusun dan menghitung data yang telah diperoleh dengan menggunakan Teknik Persentase dengan Rumus Formula C.

1. Rumus Formula C

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n (i)(bi)} \times 100\%$$

Keterangan :

P :Persentase yang dihitung

Fb: jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n: Banyaknya data/subjek

i: Banyaknya item/soal

bi: Bobot ideal

b. Uji Asumsi Statistik

Menurut Sutja, dkk (2017:203) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif yang menggunakan statistic parametik atau inferensial perlu

menggunakan pengujian asumsi statistic. Hal ini merupakan persyaratan yang harus di penuhi yang bertujuan agar formula statistic dapat digunakan.

Assumsi statistic yang harus dipenuhi adalah normalitas data, linearitas dan homogenitas varians. Penelitian korelasi, kontribusi atau regresi sekurang-kurangnya harus memiliki syarat normmalitas dan linearitas.

c. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sutja, dkk (2017:125) analisis regresi pada hakekatnya adalah peningkatan dari koefisien determinasi dengan cara menaksir pengaruh satu atau beberapa variabel independent (X) terhadap Vriabel dependen (Y) melalui persamaan X dan Y dalam kondisi konstan dan Kondisi terpengaruh.

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka persamaan variabel Y dan X di sebut persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut. Analisis regresi sederhana digunakan untuk besaran pengaruh variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y), melalui persamaan X dan Y dalam kondisi konstan dan kondisii terpengaruh. Regresi ini di gambarkan oleh Smith (1990:473) dengan symbol persamaan sebagai berikut $\hat{Y} = a + b X$.

Rumus untuk mencari a dan b model persamaan regresi

$$a = [(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)] / [(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]$$

$$b = [N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)] / [(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]$$

d. Kriteria Penafsiran Pengaruh

Menurut Sutja, dkk (2017:100) penafsiran pengaruh bertujuan untuk mengetahui besarnya variabel X terhadap variabel Y. kriteria penafsiran pengaruh dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6 Kriteria Penafsiran Pengaruh Parsial X tunggal

No	Nilai Determinasi (%)	Tafsiran
1.	0,00 – 0,04	Sangat Lemah
2.	0,05 – 0,16	Rendah tapi pasti
3.	0,17 – 0,49	Cukup kuat
4.	0,50 – 0,81	Tinggi atau kuat
5.	0,82 – 1,00	Sangat tinggi atau sangat kuat

e. Kriteria Penafsiran Persentase

Adapun kriteria penafsiran persentase menurut Sutja, (2017:99) adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Rincian Persentase Penafsiran

No	Persenttase	Tingkatan
1.	89 – 100	Sangat Tinggi
2.	60 – 88	Tinggi
3.	41 – 59	Sedang
4.	12 – 40	Rendah
5.	< 12	Sangat rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan uraian mengenai gambaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Data penelitian yang didapatkan di dalam penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat disiplin tata tertib siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Motivasi belajar sebagai variabel Bebas (X) dan disiplin Tata tertib sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket yang telah disebarakan secara langsung kepada siswa sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 71 orang siswa di SMP Negeri 14 Kota Jambi. Angket yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 27 item pernyataan mengenai variabel motivasi belajar dan 20 item soal pernyataan mengenai variabel disiplin tata tertib. Item pada pernyataan angket tersebut bersifat negatif dan positif dengan skala likert 5 dengan pilihan jawaban (SL) Selalu, (SR) Sering, (KD) Kadang-kadang, (JR) Jarang, (TP) Tidak pernah. Pada item pernyataan Negatif, responden yang menjawab Selalu akan di beri nilai 0, Sering 1, Kadang-kadang 2, Jarang 3, Tidak Pernah 4. Sedangkan jika responden menjawab pernyataan positif Selalu maka di beri nilai 4, Sering 3, Kadang-kadang 2, Jarang 1, Tidak pernah 0. Dan hasil angket tersebut dideskripsikan melalui rumus formula C.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *expost-facto* yaitu untuk menguji suatu sebab akibat perlakuan yang tidak dilakukan oleh peneliti, tetapi telah ada sedemikian rupa yang mungkin dilakukan oleh pihak lain (ahlinya) kemudian hasil penelitian diolah berdasarkan angka-angka yang telah

dikumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan, Teknik penarikan sampel yang dilakukan menggunakan *Purposive Sampling*. Setelah melakukan penyebaran angket maka didapat hasil skor keseluruhan jawaban responden yang dikelompokkan sesuai dengan variabel masing-masing seperti tabel di bawah ini :

1. Variabel Motivasi Belajar

Hasil dari perhitungan jawaban angket responden setelah dioleh berdasarkan *dikhotomis* maka diperoleh data yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Pengolahan Angket Motivasi Belajar

Resp	X	Resp	X	Resp	X	Resp	X
S1	37	S21	83	S41	74	S61	76
S2	79	S22	78	S42	84	S62	82
S3	72	S23	59	S43	69	S63	63
S4	90	S24	59	S44	69	S64	64
S5	88	S25	68	S45	90	S65	65
S6	63	S26	64	S46	69	S66	75
S7	27	S27	88	S47	80	S67	65
S8	98	S28	64	S48	95	S68	61
S9	88	S29	57	S49	79	S69	74
S10	65	S30	65	S50	77	S70	78
S11	56	S31	67	S51	76	S71	68
S12	81	S32	69	S52	81		
S13	78	S33	55	S53	74		
S14	80	S34	52	S54	65		
S15	79	S35	83	S55	89		
S16	66	S36	75	S56	66		
S17	98	S37	79	S57	70		
S18	87	S38	73	S58	79		
S19	86	S39	68	S59	75		
S20	83	S40	68	60	58		
Jumlah						5165	
Max						98	
Min						27	
Rata-rata						72,8	

Motivasi belajar merupakan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi. Pada variabel ini peneliti menggunakan sebanyak 27 item pernyataan dengan alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP) dan telah disebarkan kepada 71 siswa sebagai respondennya. Berdasarkan data diatas maka diperoleh skor tertinggi dengan besar 98, dan skor terendah sebesar 27. Oleh karena itu didapat hasil dsri distribusi dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 9 Distribusi Persentase Motivasi Belajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Kota Jambi

Indikator	No item	+/-	Jawaban															Bobot		
			SL			SR			KK			JR			TP			f	B	%
			F	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%			
<i>Attention Perhatian</i>	1	+	39	158	54,9	17	51	23,9	9	18	12,6	6	6	8,4	0	0	0	71	233	82
	2	+	20	80	28,2	15	45	21,1	30	60	42,3	4	4	5,6	2	0	2,8	71	189	66,5
	3	+	11	44	15,5	12	36	16,9	33	66	46,5	11	11	15,5	4	0	5,6	71	157	55,3
	4	-	7	0	9,9	11	11	15,5	12	24	16,9	22	66	31	19	36	26,8	71	177	62,3
	5	-	28	0	39,4	15	8	21,1	13	26	18,3	6	8	8,5	9	36	12,7	71	95	133
	6	-	6	0	8,5	8	8	11,3	12	24	17	9	27	12,7	36	144	50,7	71	203	71,5
	7	-	8	0	11,3	8	9	12,7	23	46	32,4	22	66	31	9	36	12,7	71	157	55,3
<i>Relevance Relevansi</i>	8	+	37	148	52,1	16	48	22,5	8	16	11,3	7	7	9,9	3	0	4,2	71	219	77,1
	9	+	38	152	53,5	15	45	21,1	9	18	12,7	7	7	9,9	2	0	2,8	71	222	78,2
	10	+	30	120	42,3	19	57	26,8	16	32	22,5	6	6	8,5	0	0	0	71	215	75,7
	11	+	43	172	61	18	54	25,4	9	18	12,7	0	0	0	1	0	0	71	244	85,9
	12	+	29	116	41	19	57	27	11	22	15,5	8	8	11,3	4	0	5,6	71	203	71,5
	13	-	3	0	4,2	15	15	21,1	22	44	31	19	57	26,8	12	48	17	71	164	57,7
<i>Confidence Percaya Diri</i>	14	+	30	120	42,3	22	66	31	9	18	12,7	8	8	11,3	2	0	2,8	71	212	74,6
	15	+	32	128	45,1	18	54	25,4	16	32	22,5	3	3	4,2	2	0	2,8	71	217	76,4
	16	+	11	44	15,5	19	57	26,8	28	52	39,4	12	12	17	1	0	1,4	71	165	58
	17	+	11	44	15,5	15	45	21,1	30	60	42,3	12	12	17	3	0	4,2	71	161	56,7
	18	-	5	0	7	7	7	9,9	23	46	32,4	20	60	28,2	16	64	22,6	71	177	62,3
	19	-	12	0	17	8	8	11,3	20	40	28,2	10	30	14,1	21	84	29,6	71	162	57
<i>Satisfaction Kepuasan</i>	20	-	8	0	12,7	10	10	14,1	13	26	18,3	17	51	24	23	92	32,4	71	179	63
	21	+	46	184	64,8	14	42	19,7	6	12	8,5	3	3	4,2	2	0	2,8	71	241	84,9
	22	+	41	164	57,7	16	48	22,5	11	22	15,5	3	3	4,2	0	0	0	71	237	83,5
	23	+	35	140	49,3	20	60	28,2	10	20	14,1	4	4	5,6	2	0	2,8	71	224	78,9
	24	+	24	96	33,8	27	63	38	13	26	18,3	5	5	7	2	0	2,8	71	190	66,9
	25	-	11	0	15,5	5	5	7	12	24	17	25	75	35,2	18	72	25,4	71	176	62
	26		7	0	9,9	11	11	15,5	24	108	33,8	15	45	21,1	14	56	19,7	71	220	77,5
27	-	5	0	7	3	3	4,2	18	36	25,4	21	63	29,6	24	96	33,8	71	198	69,7	
Jumlah (B)				1910			923			936			647			764			5237	68,3%

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas dapat diketahui tingkat motivasi belajar pada siswa SMP Negeri 14 Kota Jambi berada pada kategori **Tinggi** dengan persentase sebesar 68,3 % Makna tinggi dalam hal ini yaitu siswa sudah memiliki motivasi belajar yang baik dan harus bisa mempertahankan supaya lebih baik lagi motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi dapat lebih baik dari sebelumnya.

2. Variabel Disiplin Tatatertib

Hasil dari perhitungan jawaban angket responden setelah diolah berdasarkan skala likert maka diperoleh data, yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 10 Data Hasil Pengolahan Angket Disiplin Tatatertib

Resp	Y	Resp	Y	Resp	Y	Resp	Y
S1	32	S21	55	S41	63	S61	71
S2	64	S22	56	S42	64	S62	43
S3	74	S23	53	S43	66	S63	67
S4	69	S24	63	S44	75	S64	51
S5	69	S25	50	S45	68	S65	55
S6	52	S26	80	S46	70	S66	38
S7	30	S27	57	S47	75	S67	47
S8	61	S28	35	S48	75	S68	49
S9	73	S29	75	S49	66	S69	70
S10	63	S30	41	S50	58	S70	68
S11	36	S31	49	S51	62	S71	48
S12	70	S32	66	S52	65		
S13	65	S33	58	S53	70		
S14	65	S34	65	S54	51		
S15	76	S35	45	S55	70		
S16	59	S36	53	S56	58		
S17	66	S37	57	S57	55		
S18	75	S38	61	S58	56		
S19	70	S39	61	S59	55		
S20	60	S40	45	S60	55		
Jumlah						4238	
Max						80	
Min						32	
Rata-rata						59,70	

Disiplin Tatatertib merupakan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi. Pada variabel ini peneliti menggunakan sebanyak 20 item pernyataan dengan alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (SL), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak pernah (TP) dan disebarikan kepada 71 siswa sebagai responden. Berdasarkan data diatas maka diperoleh skor tertinggi sebesar 80, sedangkan skor terendah sebesar 32. Oleh karena itu didapat hasil dari distribusi dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 11 Distribusi Persentase Disiplin Tata tertib pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi

Indikator	No item	+/-	Jawaban															Bobot		
			SL			SR			KK			JR			TP			f	B	%
			F	B	%	F	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%			
Mengerjakan tugas sekolah	1	+	34	136	47,9	15	45	21,1	15	30	21,1	4	4	5,7	3	0	4,2	71	215	75,7
	2	+	22	88	31	18	54	25,3	17	34	23,9	11	11	15,5	3	0	4,2	71	187	64,8
	3	+	30	120	42,2	15	45	21,1	19	38	26,8	6	6	8,4	1	0	1,4	71	209	73,6
	4	+	40	160	56,3	15	45	21,1	12	24	16,7	3	3	4,2	1	0	1,4	71	232	81,7
	5	-	4	0	5,7	10	10	14	14	28	19,8	21	63	29,6	22	88	31	71	189	66,5
	6	-	2	0	3	4	4	5,7	10	20	14	14	42	2,0	41	164	57,8	71	230	81
	7	-	5	0	7	8	8	7,0	16	32	22,6	16	48	22,6	26	104	36,7	71	192	67,6
Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah	8	+	36	144	50,7	17	51	23,9	9	18	12,7	8	8	11,3	1	0	4,2	71	221	77,9
	9	+	31	124	43,7	18	54	23,3	10	20	14	6	6	8,4	6	0	8,4	71	204	71,9
	10	+	36	144	50,7	14	42	19,7	11	22	15,5	4	4	5,7	6	0	8,4	71	212	74,6
	11	+	41	164	57,7	13	39	18,3	12	24	16,7	5	5	7,0	0	0	0	71	232	81,7
	12	-	4	0	5,7	6	6	8,4	12	24	16,7	14	42	19,7	35	140	49,3	71	212	74,6
	13	-	4	0	5,7	7	7	9,8	21	42	29,6	14	42	19,7	25	100	35,2	71	191	67,3
	14	-	5	0	7	6	6	8,4	11	22	15,5	13	39	18,3	36	144	50,7	71	211	74,3
Sikap siswa dikelas	15	+	39	156	54,9	16	48	22,5	9	18	12,7	4	4	5,7	3	0	4,2	71	226	79,6
	16	+	35	140	49,3	17	51	23,9	14	28	19,8	4	4	5,7	1	0	1,4	71	223	78,5
Kehadiran siswa	17	+	36	144	50,7	21	63	29,6	10	20	14	2	2	2,8	2	0	2,8	71	229	80,7
	18	-	13	0	18,3	13	13	18,3	14	28	19,8	12	36	16,9	19	76	26,8	71	153	53,9
Melaksanakan tata tertib sekolah	19	+	43	172	60,6	9	27	12,7	12	24	16,7	2	2	2,8	5	0	7	71	225	79,2
	20	+	50	200	70,4	11	33	15,5	5	10	7	3	3	4,2	2	0	2,8	71	246	86,6
Jumlah				1892			651			506			374			816			4239	74,6%

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas dapat diketahui tingkat disiplin belajar pada siswa di SMP Negeri 14 Kota Jambi berada pada kategori **Tinggi** dengan persentase sebesar 74,6% makna kategori tinggi Pada hasil persentase yakni siswa sudah mempersiapkan disiplin tatatertib untuk dirinya sendiri dengan sebaik mungkin dan perlu adanya usaha kerja keras untuk pencapaian tersebut bisa terus bertahan.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan guna untuk mengetahui distribusi dari sebuah data mengikuti ataupun mendekati dari distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan ialah uji *Kolmogorov Smirnov* (K – S) dengan bantuan SPSS versi 24. Kriteria pemafsiran dari uji normalitas ini yaitu data dianggap normal apabila asymp. Sig yang diperoleh $\geq \alpha$ 0,05 dan data dianggap tidak normal apabila memiliki asymp. Sig yang diperoleh $\leq \alpha$ 0,05.

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	9,92366677
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,039
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji asumsi statistic yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* (K – S) diketahui nilai *asympt.sig* yaitu sebesar 0.200. sesuai dengan kriteria $0.200 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linierialitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan secara langsung atau tidak. Untuk menentukan apakah sebaran data antara kedua variabel linear atau tidak, melihat nilai *p* (*Sig*) nya. Ada dua nilai *p* yang dapat dijadikan acuan, pertama *p* linearity, kedua *p* deviation from linearity. Acuan tersebut adalah jika :

- a. Nilai *p* (*Sig*) linearity lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$), maka dianggap linear
- b. Nilai *p* (*Sig*) linearity lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$), maka dianggap tidak linear
- c. Nilai *p* deviation from linearity lebih besar dari 0.05 ($p < 0.05$), maka dianggap data linear
- d. Nilai *p* deviation from linearity lebih kecil dari 0.05 ($p > 0.05$), maka dianggap data tidak linear

Tabel 13 Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table			Sig.
Disiplin Tata tertib * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	006
		Linearity	000
		Deviation from Linearity	084
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan hasil uji linearitas maka disimpulkan bahwa nilai Deviation from Linearity memperoleh nilai sebesar 0.000 dengan taraf signifikan 0.05. dengan demikian dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel linear.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikan < 0.05 maka dapat menunjukkan pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Analisis ini diolah ketika data penelitian dinyatakan normal dan linear dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan.

Berikut analisis regresi sederhana melalui bantuan SPSS versi 24 :

Tabel 14 Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,057	6,976		3,879	0,000
	Motivasi Belajar	0,449	0,094	0,496	4,747	0,000

a. Dependent Variable: Disiplin Tata tertib

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas koefisien regresi sederhana, nilai signifikan asimtotik berada pada 0,000 dimana ($0,000 < 0,05$). Maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. berdasarkan kolom *Unstandardized Coefficient* dengan isi sub-kolom **B** yang memperlihatkan konstanta a dan besaran nilai **B**. kedua koefisien tersebut selanjutnya dijumlahkan dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = (a + b X)$$

$$Y = (27.057 + 0.449 X)$$

Konstanta sebesar 27,057 yang artinya jika nilai 0 maka motivasi belajar nilainya sebesar 27,057 disiplin belajar mengalami kenaikan satu satuan maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,449 pada konstanta 27,057.

Menurut Sutja, dkk, (2017:125) analisis regresi pada hakekatnya adalah peningkatan dari koefisien determinasi dengan cara menaksir pengaruh satu atau beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui persamaan X dengan Y dalam kondisi konsta dan kondisi terpengaruh. Analisis ini menggunakan bantuan SPSS 24, berikut hasil output SPSS :

Tabel 15 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	0,246	0,235	9,995

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar
- b. Dependent Variable: Disiplin Tata tertib

Berdasarkan tabel *model summary* diatas, menjabarkan bahwa nilai koefisien determinasi R Square yaitu 0.246 atau 24.6 %. Besarnya pengaruh (R Square) yang didapat adalah 0.246 atau 24,6% sehingga dapat diartikan bahwa besar kontribusi pengaruh variabel Motivasi belajar terhadap disiplin tata tertib pada siswa sebesar 24.6% dan sisanya 75,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dlam penelitian ini.

4. Kriteria Penafsiran Pengaruh

Hasil penelitian ini menunjukkan determinasi berada pada angka 0,246 atau 24,6%. Kriteria penafsiran pengaruh dengan determinasi 0,246 atau 24,6 % berada pada kategori **cukup kuat** antara variabel motivasi belajar dan disiplin tata tertib pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini akan menjelaskan isi dari rumusan masalah yang telah ada pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil dari penelitian pengaruh motivasi belajar

terhadap tingkat disiplin tatatertib pada siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y.

Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil nilai sig. 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel, serta dibuktikan dari hasil nilai r hitung regresi sebesar 0,246 yang di tafsirkan **Cukup Kuat**.

Setiap penambahan 1% nilai motivasi belajar sebagai Variabel X maka disiplin tatatertib pada siswa sebagai variabel Y akan meingkat sebesar 27,057 dan jika terdapat pengurangan 1% nilai motivasi belajar sebagai variabel X maka disiplin tatatertib sebagai variabel Y akan menurun sebesar 27,057. Berdasarkan nilai t hitung (4,747) dan nilai t tabel (3,879) pada taraf signifikan 5% .

Pada tabel ANOVA diketahui Sig 0,006. Jadi $0.000 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap disiplin tatatertib siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi.

Sekolah tentunya memiliki peraturan yang seyogyanya untuk di patuhi oleh para peserta didiknya, terlebih khusus mengenai tatatertib, biasanya tatatertib terbagi menjadi dua bagian yaitu khusus siswa dan guru, akan tetapi yang dibahas hanyalah disiplin tatatertib untuk siswa.

Disiplin Tata Tertib yang dilakukan oleh peserta didik tentunya akan menjadi pendorong pembelajaran secara nyata yang dilakukan didalam lingkungan sekolah (setiyawati dan subowo, 2018). Menurut, Sulistiyowati dalam Elly, 2016 mengatakan bahwasanya seorang siswa agar dapat belajar dengan baik maka dia harus mempunyai disiplin, terutama disiplin dalam mematuhi tata tertib.

Namun biasanya tidak semua siswa mentaati disiplin tata tertib, dengan adanya motivasi belajar maka tentunya akan membantu menggerakkan jiwa seorang siswa tersebut untuk perlahan menerapkannya dengan baik.

Motivasi belajar merupakan variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya mempunyai arti tersendiri. Jika membahas mengenai motivasi, sering kali disandingkan dengan kata motif. Menurut John W. Santrock 2003 menyebutkan kata motif bisa diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk dapat bergerak. Sedangkan motivasi menurut Mc Donald merupakan suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau Tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku.

Di dalam penelitian ini didapat hasil tingkat motivasi belajar pada kategori tinggi dengan persentase 68,3%. Dari data tersebut menunjukkan hasil yang baik dan tentunya harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Selanjutnya hasil disiplin tata tertib pada siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 74,6%. Walaupun banyak dikenal siswa yang duduk di kelas VIII adalah masa-masa puncaknya remaja dan cenderung tidak tertib namun di sini siswa tersebut mampu dengan baik untuk mentaati disiplin tata tertib walaupun belum semuanya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan dengan disiplin tata tertib siswa itu sendiri, hal ini dikarenakan motivasi belajar merupakan dasar dan Langkah awal bagi siswa dalam mempersiapkan kedisiplinan yang baik untuk dirinya baik di bangku sekolah ataupun nanti setelah lulus dari sekolah. Adapun tujuan dari adanya pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin tata tertib adalah agar siswa bisa tahu akan pentingnya sikap disiplin dimanapun mereka berada. Dengan demikian apabila

seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka semakin baik pula disiplin tatatertibnya, begitupula sebaliknya.

Penjelasan pembahasan di atas cukup menunjukkan bahwa pentingnya bagi seorang guru untuk memberikan motivasi-motivasi dalam bentuk apapun terkhusus belajar untuk menjunjang semua pemikiran baik membuatnya agar terdorong untuk menjadi siswa yang mempunyai etika yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis penelitian oleh peneliti maka mendapatkanlah kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah

1. Secara umum tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi berada pada klasifikasi tinggi dengan persentase 68,3%. Dalam hal ini tentunya siswa telah memiliki motivasi yang bagus untuk dirinya sendiri namun hanya perlu ditingkatkan Kembali agar motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi makin lebih baik.
2. Secara umum tingkat disiplin tata tertib yang dimiliki siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi berada pada persentase 74,6% yang termasuk dalam klasifikasi tinggi. Yang artinya siswa telah mampu mentaati disiplin tata tertib dengan baik dan hanya saja harus di lebih optimalkan.
3. Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap disiplin tata tertib siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Kota Jambi sebesar 24,6% atau 0.246 pada klasifikasi cukup kuat. Dimana meningkatnya Variabel X akan diikuti meningkatnya Variabel Y. mengandung arti bahwa setiap perubahan 1% nilai motivasi belajar (X) maka disiplin tata tertib (Y) akan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna kepada pihak yang terkait dalam penelitian, antara lain :

1. Bagi guru bimbingan dan konseling

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru bimbingan dan konseling supaya lebih mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling terkhusus pada bidang informasi seperti motivasi ataupun kata kata penyemangat untuk bisa di salurkan kepada siswa-siswa di SMP Negeri 14 Kota Jambi.

2. Bagi Siswa

Mampu meningkatkan siswa bahwa motivasi belajar mempunyai peranan yang penting dalam disiplin tata tertib di sekolah, tentunya dengan hal ini dapat membuat siswa di sekolah semakin patuh peraturan yang ada dan terus memberikan yang terbaik untuk sekolah dan dirinya.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat yang nantinya menggunakan hasil penelitian ini sebagai pembelajaran diharapkan bisa sembari saling memperlajarnya dengan baik, tentunya dengan segala pengetahuan yang lebih luas lagi.

C. Implikasi Terhadap Prodi Bimbingan dan Konseling

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adanya temuan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap disiplin tata tertib. pada dasarnya setiap siswa telah memiliki motivasi, akan tetapi tidak semua motivasi dalam diri setiap siswa sama, maka dari itu terkadang tidak sedikit siswa yang masih

melanggar aturan sekolah dikarenakan mereka memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah.

Dalam prodi Bimbingan dan Konseling penelitian ini dapat menambah daftar referensi pembelajaran untuk para mahasiswa nantinya yang dapat digunakan menjadi acuan dalam belajar atau turun ke sekolah Sedangkan untuk guru Bimbingan dan Konseling implikasinya ialah dapat membantu dalam proses pemberian layanan apapun yang nantinya terdapat masalah yang sama dan dapat mengetahui ternyata sekian persen pengaruhnya dari motivasi belajar untuk disiplin tata tertib. dan dengan hal ini guru Bimbingan Konseling akan lebih teliti lagi dalam melakukan pelayanannya terhadap siswanya terutama yang tidak disiplin, bisa jadi hal tersebut terjadi karena motivasi belajarnya sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Blegur, J. 2020. *SOFT SKILLS UNTUK PRESTASI BELAJAR*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. *BIMBINGAN KONSELING*. Yogyakarta: Media Akademi
- Cahyani.A. dkk. (2020). *Motivasi belajar siswa SMA pada masa pembelajaran daring di masa pandemic covid-2019*. *Jurnal Pendidikan islam*. Vol.3 no 01
- Damayani, h. m. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan . *mimbar PGSD Undiksha Vol 7 no 3*, 256.
- Febriyadi, R.D. 2021. Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan belajar siswa sekolah. *Jurnal bimbingan dan konseling*. Edisi Agustus, hal 293 Giyono. 2015.
- Prasetya. H. dkk. *Layanan pembelajaran untuk anak inklusi*. Sidoarjo:CV. Dwiputra Pustaka Jaya. Bandung.
- Rachmawati, L. F. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk*. *JUPE vol 6 no 2*, 70.
- Saidah.L. (2021). Penerapan tata tertib sekolah untuk membangun disiplin belajar siswa di sma negeri 1 Konawe. Vol 25 no 2
- Saumadhani.A. Surjanti. J. *analisis faktor konsep diri, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar ekonomi*. *Jurnal ilmiah Indonesia*, Vol.6 no.6
- Sari.N.dkk. (2018). *Analisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika sekolah menengah atas*. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, Vol. 3 no. 1
- Sari. W.S. (2021). *Pengaruh pengawasan orang tua terhadap disiplin belajar siswa dimasa pandemic covid-19*. *AJP*. Vol.1 no.2
- Setyawati, V. dan Subowo. (2018). *Pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru terhadap disiplin belajar*. *EEAJ Vol 7. No 1*
- Shapir, (2019). Prosiding seminar nasional:kebijakan dan pengembangan pendidikan di Era Revolusi industri 4.0. 109
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutja, A. 2016. *TEORI DAN APLIKASI KONSELING dan Psikoanalisa sampai Gestalt*. Yogyakarta:Penerbit WR

- Suryaningsih. I. AzhariRahim. R. (2019). *Efektifitas pelatihan efikasi diri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMA insan cendekia syech yusuf kab. Gowa*. Jurnal ilmu Pendidikan. Vol. 2 no.2
- Syaifullah, M.I. dkk. (2021). *Analisi pengaruh motivasi dan disiplin belajar pada pembelajaran daring di masa pandemic covid-19*. Jurnal inovatif ilmu Pendidikan, Vol. 3 no. 1
- Yanti, Y. Marimin. (2017). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2017:331

LAMPIRAN

Lampiran Surat Uji Coba Angket

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 4477/UN21.3/KM.05.01/2022 30 September 2022
Hal : **Permohonan Izin Uji Coba Angket**

Yth. **Kepala SMP Negeri 17 Kota Jambi**
di-
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:
Nama : **Puji Astuti**
NIM : A1E118037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Pembimbing Skripsi : 1. Drs. Nelyahardi, M.Pd
2. Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd

akan melaksanakan uji coba angket guna untuk penyusunan tugas akhir yang berjudul: **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Disiplin Tata Tertib Siswa Kelas VIII di SMP N 14 Kota Jambi”**.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan uji coba angket disekolah yang Saudara pimpin.

Uji Coba Angket dilaksanakan dari tanggal **3 s.d 10 Oktober 2022**.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

Wakil Dekan
Wakil Dekan BAKSI,

Delta Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP 198110232005012002



Lampiran Surat Balasan Uji Coba Angket

 **PEMERINTAH KOTA JAMBI**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 17 KOTA JAMBI
Jl. Arief Rahman Hakim Telanaipura Jambi



NSS:201106009017 Telp. (0741-61004)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 751/L.10.19/SMP.17/TU-2022

Berdasarkan surat dari Universitas Jambi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 4477/UN21.3/KM.05.01/2022 Tanggal 30 September 2022, Perihal Permohonan Izin Uji Coba Angket untuk maksud dan tujuan tersebut kami menerangkan bahwa :

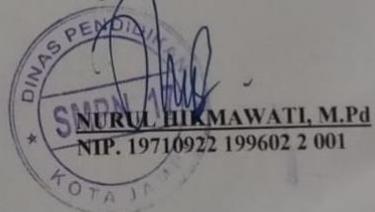
Nama : **Puji Astuti**
NIM : A1E118037
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Benar telah melaksanakan Uji Coba Angket di SMP Negeri 17 Kota Jambi dari tanggal 03 Oktober 2022 dalam rangka melaksanakan Penyusunan tugas akhir yang berjudul ***"Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Disiplin Tata Tertib Siswa Kelas VIII di SMP N 17 Kota Jambi"***.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 04 Oktober 2022
Kepala Sekolah,


NURU HIKMAWATI, M.Pd
NIP. 19710922 199602 2 001



Lampiran Surat Izin Penelitian

**RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

20 Oktober 2022

Nomor : 4807/UN21.3/ PT.01.04/2022
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Kepala SMP Negeri 14 Kota Jambi**
di-
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Puji Astuti**
NIM : A1E118037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Drs. Nelyahardi, M.Pd
2. Fellicia Ayu Sekonda, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna untuk penyusunan skripsi yang berjudul:
“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Tingkat Tatatertip di SMP N 14 Kota Jambi ”.

Untuk itu, kami mohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian ditempat yang Saudara pimpin.

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal **24 Oktober s.d 24 November 2022**

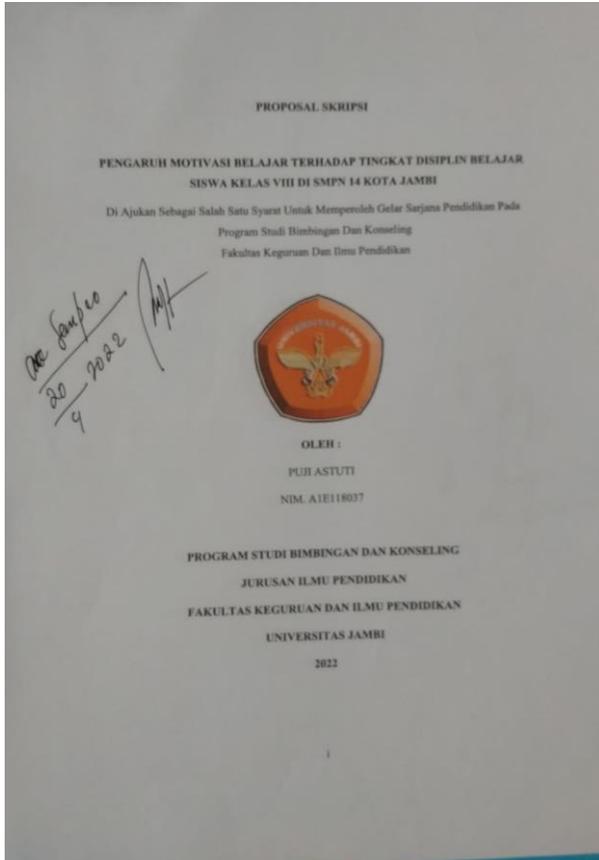
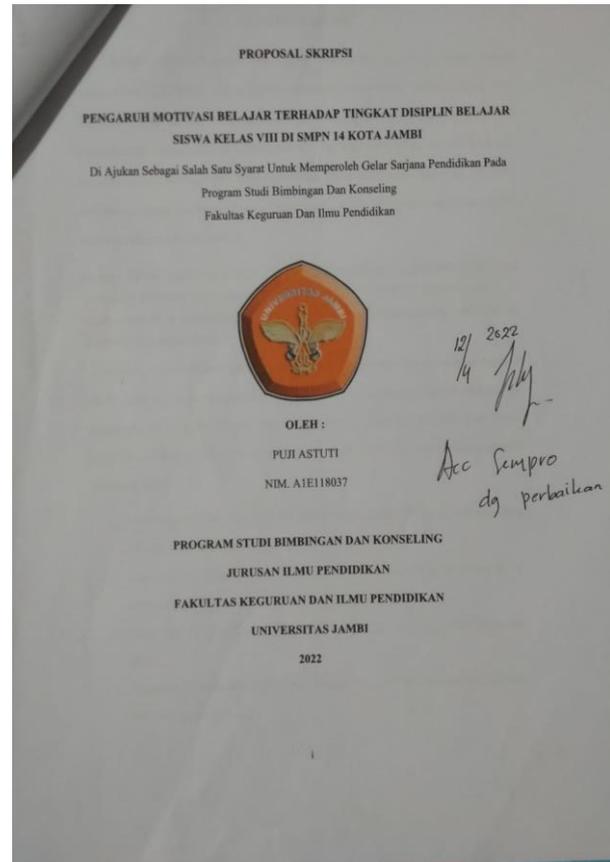
Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

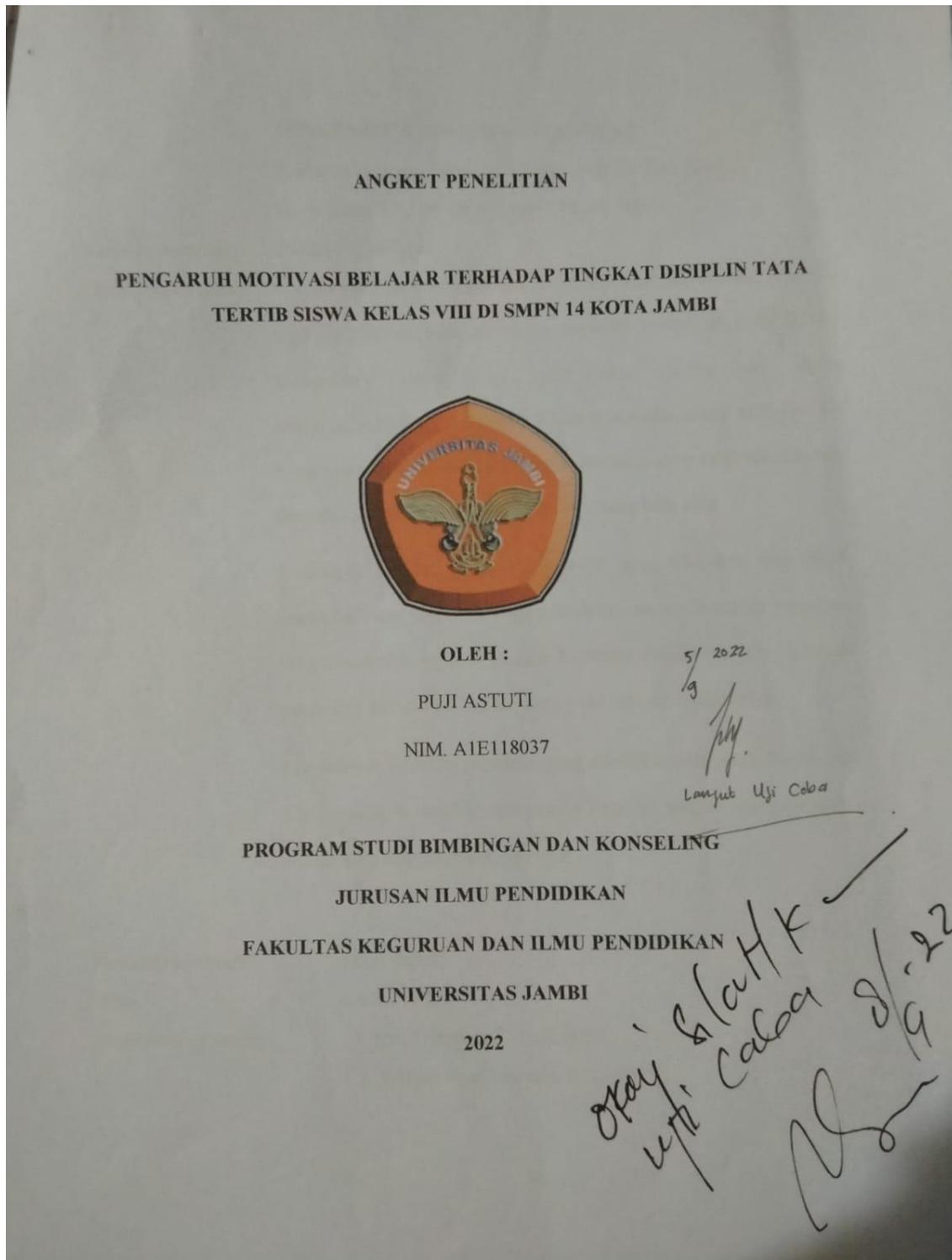
a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,


Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP 198110232005012002



Lampiran ACC Seminar Proposal





HASIL UJI COBA ANGKET
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT DISIPLIN
TATATERTIB SISWA KELAS VIII DI SMPN 14 KOTA JAMBI



18/10 2022
[Signature]
Lampiran Penelitian

*Lampiran
Tutor
Lampiran
11/11-22*

OLEH :
PUJI ASTUTI
NIM. A1E118037

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI

2022

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tata tertib

	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
			-	+	
Disiplin Arikunto (2006:137)	Mengerjakan tugas sekolah	2. Mengerjakan tugas sekolah dirumah merupakan jika ada pekerjaan rumah dari guru di sekolah.	5,6,7	1,2,3,4	7
	Mempeersiapkan keperluan sekolah di rumah	2. Mempersiapkan perlengkapan belajar misalnya buku tulis, nuku paket dan alat tulis lainya yang akan dibawa kesekolah.	12,13,14	8,9,10,11	7
	Sikap siswa di kelas	2. Siswa akan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan saat guru menerangkan materi di papan tulis siswa akan memperhatikan pelajaran dan tidak membuat keributan atau kekacauan di kelas.	18,19,20,21	15,16,17	7
	Kehadiran siswa	2. Siswa akan datang lebih awal dikelas dan tidak terlambat pada saat pembelajaran dimulai, siswa akan rajin masuk kelas dan tisak pernah bolos ataupun alfa.	26,27,28	22,23,24,25	7
	Melaksanakan tata tertib sekolah	2. Semua peraturan sekolah harus ditaatin dan dipatuhi baik aturan yang tertulis mengenai seragam maupun sikap atau perilaku disekolah yang harus diperhatikan.	33,34,35	29,30,31,32	7

Kisi-Kisi Pernyataan Angket Disiplin Tatatertib

No	+/-	Pertanyaan	Jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
Indikator : Mengerjakan tugas sekolah							
Deskriptor : Mengerjakan tugas sekolah dirumah merupakan jika ada pekerjaan rumah dari guru di sekolah.							
1.	+	Saya mengerjakan PR tepat waktu di malam hari					
2.	+	Saya memeriksa tugas setiap mata pelajaran Ketika sudah pulang sekolah					
3.	+	Saya telah memutuskan akan mengerjakan PR di rumah tanpa menunda nunda di hari esok					
4.	+	Mengerjakan tugas adalah kewajiban yang penting bagi saya					
5.	-	Saya malas untuk memeriksa tugas Ketika dari sekolah					
6.	-	Saya merasa jika tugas yang diberikan oleh guru tidak penting					
7.	-	Saya merasa jenuh jika mengerjakan tugas					
Indikator : Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah							
Deskriptor : Mempersiapkan perlengkapan belajar misalnya buku tulis, nuku paket dan alat tulis lainnya yang akan dibawa kesekolah.							
8.	+	Saya menyiapkan keperluan sekolah esok hari di malam hari					
9.	+	Saya menyusun semua agenda untuk hari esok di sekolah					
10.	+	Saya menyiapkan pakaian yang akan digunakan besok					
11.	+	Saya menyiapkan buku dan alat tulis yang akan di bawa besok					
12.	-	Saya merasa malas jika ingin menyiapkan buku dan alat pelajaran					
13.	-	Saya lupa menyiapkan keperluan untuk sekolah besok					
14.	-	Saya merasa menyiapkan peralatan dan pakaian untuk hari esok terlalu sulit					
Indikator : Sikap siswa di kelas							
Deskriptor : Siswa akan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan saat guru menerangkan materi di papan tulis siswa akan memperhatikan pelajaran dan tidak membuat keributan atau kekacauan di kelas.							
15.	+	Saya memperhatikan setiap pelajaran yang dijelaskan guru					
16.	+	Saya mencermati materi dengan baik					
17.	+	Saya mencatat setiap materi yang dijelaskan oleh guru					
18.	-	saya suka ketiduran Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran					

19.	-	Saya merasa materi yang dijelaskan tidak bisa saya mengerti					
20.	-	Saya malas untuk memperhatikan kedepan saat guru menjelaskan					
21.	-	Saya akan bermain dengan teman sebelah dan mengobrol saat guru menjelaskan					
Indikator : Kehadiran siswa							
Deskriptor : Siswa akan datang lebih awal dikelas dan tidak terlambat pada saat pembelajaran dimulai, siswa akan rajin masuk kelas dan tidak pernah bolos ataupun alfa.							
22.	+	Saya mengikuti semua aturan yang ada di sekolah					
23.	+	Saya taat waktu pada saat datang ke sekolah					
24.	+	Saya merasa takut jika harus datang terlambat					
25.	+	Saya telah menanamkan rasa tanggung jawab terhadap waktu yang ada di diri saya					
26.	-	Saya malas untuk datang tepat waktu kesekolah					
27.	-	Saya mengajak teman teman saya untuk bolos pada saat jam pelajaran					
28.	-	Saya belum menemukan cara agar saya menjadi siswa yang rajin					
Indikator : Melaksanakan tatatertib sekolah							
Deskriptor : Semua peraturan sekolah harus ditaatin dan dipatuhi baik aturan yang tertulis mengenai seragam maupun sikap atau perilaku disekolah yang harus diperhatikan.							
29.	+	Saya mempersiapkan semua peralatan sekolah di malam hari agar esok tinggal memakai					
30.	+	Saya telah mengingat pakaian yang harus di pakai di harinya					
31.	+	Sebelum saya berangkat kesekolah saya merapikan pakaian saya di depan kaca					
32.	+	Saya memakai seragam dengan rapi tanpa keluar sana sini					
33.	-	Menurut saya mempersiapkan pakaian untuk hari besok tidak penting					
34.	-	Saya memakai seragam dengan semena-mena					
35.	-	Saya mengeluarkan baju dari celana suoaya terlihat keren					

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
			-	+	
Menurut Keller 1987 Aspek-Aspek Motivasi belajar di kelompok an menjadi empat yaitu :	Attention/Perhatian	2. Sikap yang ditunjukkan oleh siswa dengan memberikan perhatian mengenai suatu pelajaran	5,6,7,8,9	1,2,3,4	9
	Relevance/Relevansi	2. Pemandangan siswa tentang ketertarikan antara manfaat dan aplikasinya pada kehidupan sehari-hari	15,16,17,18	10,11,12,13,14	9
	Confidence/Percaya diri	2. Keyakinan diri siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuannya untuk menyelesaikan pelajaran	24,25,26,27	19,20,21,22,23	9
	Satisfaction/Kepuasan	2. Rasa kepuasan dari dalam diri siswa dalam memecahkan suatu masalah pembelajaran	32,33,34,35,35	28,29,30,31	9

Kisi-Kisi Pernyataan Angket Motivasi Belajar

No	+/-	Pertanyaan	Jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
Indikator : <i>Attention</i> (Perhatian)							
Deskriptor : Sikap yang ditunjukkan oleh siswa dengan memberikan perhatian mengenai suatu pelajaran							
1.	+	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan					
2.	+	Saya menanyakan materi pelajaran jika mengalami kesulitan					
3.	+	Saya tunjuk tangan jika guru menginginkan siswa menjawab pertanyaannya					
4.	+	Saya bersikap sopan santun pada guru					
5.	-	Saya malas memperhatikan guru menerangkan pelajaran					
6.	-	Saya malas bertanya Ketika tidak memahami pelajaran					
7.	-	Saya diam saja Ketika guru menjelaskan					
8.	-	Saya bersikap acuh tak acuh Ketika guru menjelaskan					
9.	-	Saya mengobrol dengan teman Ketika guru sedang menjelaskan					
Indikator : <i>Relevance</i> (Relevansi)							
Deskriptor : pandangan siswa tentang ketertarikan antara manfaat dan aplikasinya pada kehidupan sehari-hari							
10.	+	Saya memberikan semangat untuk diri saya sendiri agar selalu rajin belajar					
11.	+	Saya melakukan kegiatan yang positif dari apa yang telah saya dapatkan disekolah					
12.	+	Saya mengumpulkan informasi tentang apapun yang baik					
13.	+	Saya mencari kenyamanan untuk belajar					
14.	+	Saya menggali potensi diri saya dengan belajar					
15.	-	Saya belum mencari informasi apapun mengenai materi pelajaran yang telah di sampaikan					
16.	-	Saya belum pernah mendapatkan semangat untuk diri saya sendiri					
17.	-	Menurut saya memberikan informasi pelajaran yang telah saya dapatkan bukanlah hal yang penting					
18.	-	Saya merasa terlalu malas untuk melakukan kegiatan sehari-hari					
Indikator : <i>Confidence</i> (Percaya diri)							
Deskriptor : Keyakinan diri siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuannya untuk menyelesaikan pelajaran							
19.	+	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu					
20.	+	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu tiap tiap ada pr					
21.	+	Saya belajar mandiri di sekolah jika taka da guru					

22.	+	Saya mengerjakan tugas tanpa mencontek teman					
23.	+	Menurut saya tugas sekolah adalah kewajiban yang harus di kerjakan					
24.	-	Saya mengumpulkan tugas terlambat karena saya lupa					
25.	-	Saya merasa kurang percaya terhadap diri sendiri jika mengerjakan tugas sendirian					
26.	-	Saya mencontek tugas teman saat sudah waktu mengumpul					
27.	-	Saya mudah menyerah dalam belajar					
Indikator : <i>Satisfaction</i> (Kepuasan)							
Deskriptor : Rasa kepuasan dari dalam diri siswa dalam memecahkan suatu masalah pembelajaran							
28.	+	Saya merasa Bahagia jika dapat					
29.	+	Saya memikirkan cara agar masalah yang saya hadapi bisa selesai dengan baik					
30.	+	Saya akan bertanggung jawab atas apa yang telah saya lakukan					
31.	+	Saya memberi reward kepada diri sendiri jika dapat menyelesaikan masalah dengan baik					
32.	-	Saya merasa kurang percaya dalam mengatasi masalah sendiri					
33.	-	Saya mengikuti teman dalam memecahkan suatu masalah					
34.	-	Saya hanya berdiam diri jika melakukan sebuah kesalahan					
35.	-	Saya belum bisa memecahkan masalah dengan baik tanpa bantuan orang					
36.	-	Saya menghindar jika mempunyai suatu permasalahan					

Lampiran Hasil Uji Coba Realibilitas Instrumen Variabel X

Suatu instrument dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach (r) ≥ 0.70 dan tidak reliabel jika nilai Alpha Cronbach (r) ≤ 0.70 . maka dilihat dari output SPSS V.2.4, angket Motivasi belajar dinyatakan reliabel. Berikut merupakan output SPPSS V.2.4 :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,850	36

Lampiran Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel X

No	+/-	Pertanyaan				
			r Hitung	r Table	Reliabilitas	ket
Indikator : <i>Attention</i> (Perhatian)						
Deskriptor : Sikap yang ditunjukkan oleh siswa dengan memberikan perhatian mengenai suatu pelajaran						
1.	+	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan	0,545	0,3550	0,850	Valid
2.	+	Saya menanyakan materi pelajaran jika mengalami kesulitan	0,686	0,3550	0,850	Valid
3.	+	Saya tunjuk tangan jika guru menginginkan siswa menjawab pertanyaannya	0,621	0,3550	0,850	Valid
4.	+	Saya bersikap sopan santun pada guru	0,198	0,3550	0,850	Tidak valid
5.	-	Saya malas memperhatikan guru menerangkan pelajaran	0,344	0,3550	0,850	Tidak Valid
6.	-	Saya malas bertanya Ketika tidak memahami pelajaran	0,705	0,3550	0,850	Valid
7.	-	Saya diam saja Ketika guru menjelaskan	0,393	0,3550	0,850	Valid
8.	-	Saya bersikap acuh tak acuh Ketika guru menjelaskan	0,366	0,3550	0,850	Valid
9.	-	Saya mengobrol dengan teman Ketika guru sedang menjelaskan	0,434	0,3550	0,850	Valid

Indikator : <i>Relevance</i> (Relevansi)						
Deskriptor : pandangan siswa tentang ketertarikan antara manfaat dan aplikasinya pada kehidupan sehari-hari						
10.	+	Saya memberikan semangat untuk diri saya sendiri agar selalu rajin belajar	0,738	0,3550	0,850	Valid
11.	+	Saya melakukan kegiatan yang positif dari apa yang telah saya dapatkan di sekolah	0,452	0,3550	0,850	Valid
12.	+	Saya mengumpulkan informasi tentang apapun yang baik	0,753	0,3550	0,850	Valid
13.	+	Saya mencari kenyamanan untuk belajar	0,563	0,3550	0,850	Valid
14.	+	Saya menggali potensi diri saya dengan belajar	0,601	0,3550	0,850	Valid
15.	-	Saya belum mencari informasi apapun mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan	0,003	0,3550	0,850	Tidak valid
16.	-	Saya belum pernah mendapatkan semangat untuk diri saya sendiri	0,019	0,3550	0,850	Tidak valid
17.	-	Menurut saya memberikan informasi pelajaran yang telah saya dapatkan bukanlah hal yang penting	0,303	0,3550	0,850	Tidak Valid
18.	-	Saya merasa terlalu malas untuk melakukan kegiatan sehari-hari	0,474	0,3550	0,850	Valid
Indikator : <i>Confidence</i> (Percaya diri)						
Deskriptor : Keyakinan diri siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuannya untuk menyelesaikan pelajaran						
19.	+	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu	0,588	0,3550	0,850	Valid
20.	+	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu tiap tiap ada pr	0,383	0,3550	0,850	Valid
21.	+	Saya belajar mandiri di sekolah jika tidak ada guru	0,647	0,3550	0,850	Valid
22.	+	Saya mengerjakan tugas tanpa mencontek teman	0,482	0,3550	0,850	Valid
23.	+	Menurut saya tugas sekolah adalah kewajiban yang harus dikerjakan	0,075	0,3550	0,850	Tidak Valid
24.	-	Saya mengumpulkan tugas terlambat karena saya lupa	0,382	0,3550	0,850	Valid
25.	-	Saya merasa kurang percaya terhadap diri sendiri jika mengerjakan tugas sendiri	0,552	0,3550	0,850	Valid
26.	-	Saya mencontek tugas teman saat sudah waktu mengumpulkan	0,207	0,3550	0,850	Tidak valid
27.	-	Saya mudah menyerah dalam belajar	0,386	0,3550	0,850	Valid
Indikator : <i>Satisfaction</i> (Kepuasan)						
Deskriptor : Rasa kepuasan dari dalam diri siswa dalam memecahkan suatu masalah pembelajaran						
28.	+	Saya merasa Bahagia jika dapat	0,591	0,3550	0,850	Valid
29.	+	Saya memikirkan cara agar masalah yang saya hadapi bisa selesai dengan baik	0,486	0,3550	0,850	Valid
30.	+	Saya akan bertanggung jawab atas apa yang telah saya lakukan	0,428	0,3550	0,850	Valid
31.	+	Saya memberi reward kepada diri sendiri jika dapat menyelesaikan masalah dengan	0,755	0,3550	0,850	Valid

		baik				
32.	-	Saya merasa kurang percaya dalam mengatasi masalah sendiri	0,473	0,3550	0,850	Valid
33.	-	Saya mengikuti teman dalam memecahkan suatu masalah	0,096	0,3550	0,850	Tidak valid
34.	-	Saya hanya berdiam diri jika melakukan sebuah kesalahan	0,348	0,3550	0,850	Tidak valid
35.	-	Saya belum bisa memecahkan masalah dengan baik tanpa bantuan orang	0,429	0,3550	0,850	Valid
36.	-	Saya menghindar jika mempunyai suatu permasalahan	0,416	0,3550	0,850	Valid

Lampiran Hasil Uji Coba Realibilitas Instrumen Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,881	35

Lampiran Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Y

No	+/-	Pertanyaan	R Hitung	r Tabel	Reliabilitas	Keterangan
			Indikator : Mengerjakan tugas sekolah			
Deskriptor : Mengerjakan tugas sekolah dirumah merupakan jika ada pekerjaan rumah dari guru di sekolah.						
1.	+	Saya mengerjakan PR tepat waktu di malam hari	0,559	0,3550	0,881	Valid
2.	+	Saya memeriksa tugas setiap mata pelajaran Ketika sudah pulang sekolah	0,677	0,3550	0,881	Valid
3.	+	Saya telah memutuskan akan mengerjakan PR di rumah tanpa menunda nunda di hari esok	0,679	0,3550	0,881	Valid
4.	+	Mengerjakan tugas adalah kewajiban yang penting bagi saya	0,798	0,3550	0,881	Valid
5.	-	Saya malas untuk memeriksa tugas Ketika dari sekolah	0,564	0,3550	0,881	Valid
6.	-	Saya merasa jika tugas yang diberikan oleh guru tidak penting	0,683	0,3550	0,881	Valid

7.	-	Saya merasa jenuh jika mengerjakan tugas	0,363	0,3550	0,881	Valid
Indikator : Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah						
Deskriptor : Mempersiapkan perlengkapan belajar misalnya buku tulis, nuku paket dan alat tulis lainnya yang akan dibawa kesekolah.						
8.	+	Saya menyiapkan keperluan sekolah esok hari di malam hari	0,667	0,3550	0,881	Valid
9.	+	Saya menyusun semua agenda untuk hari esok di sekolah	0,678	0,3550	0,881	Valid
10.	+	Saya menyiapkan pakaian yang akan digunakan besok	0,737	0,3550	0,881	Valid
11.	+	Saya menyiapkan buku dan alat tulis yang akan di bawa besok	0,676	0,3550	0,881	Valid
12.	-	Saya merasa malas jika ingin menyiapkan buku dan alat pelajaran	0,495	0,3550	0,881	Valid
13.	-	Saya lupa menyiapkan keperluan untuk sekolah besok	0,615	0,3550	0,881	Valid
14	-	Saya merasa menyiapkan peralatan dan pakaian untuk hari esok terlalu sulit	0,519	0,3550	0,881	Valid
Indikator : Sikap siswa di kelas						
Deskriptor : Siswa akan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan saat guru menerangkan materi di papan tulis siswa akan memperhatikan pelajaran dan tidak membuat keributan atau kekacauan di kelas.						
15.	+	Saya memperhatikan setiap pelajaran yang dijelaskan guru	0,479	0,3550	0,881	Valid
16.	+	Saya mencermati materi dengan baik	0,477	0,3550	0,881	Valid
17.	+	Saya mencatat setiap materi yang dijelaskan oleh guru	0,337	0,3550	0,881	Tidak Valid
18.	-	saya suka ketiduran Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran	0,246	0,3550	0,881	Tidak Valid
19.	-	Saya merasa materi yang dijelaskan tidak bisa saya mengerti	0,191	0,3550	0,881	Tidak Valid
20	-	Saya malas untuk memperhatikan kedepan saat guru menjelaskan	0,279	0,3550	0,881	Tidak Valid
21.	-	Saya akan bermain dengan teman sebelah dan mengobrol saat guru menjelaskan	0,294	0,3550	0,881	Tidak Valid
Indikator : Kehadiran siswa						
Deskriptor : Siswa akan datang lebih awal dikelas dan tidak terlambat pada saat pembelajaran dimulai, siswa akan rajin masuk kelas dan tidak pernah bolos ataupun alfa.						
22.	+	Saya mengikuti semua aturan yang ada di sekolah	0,124	0,3550	0,881	Tidak Valid
23	+	Saya taat waktu pada saat datang ke sekolah	0,207	0,3550	0,881	Tidak Valid
24.	+	Saya merasa takut jika harus datang terlambat	0,217	0,3550	0,881	Tidak Valid
25.	+	Saya telah menanamkan rasa tanggung jawab terhadap waktu yang ada di diri saya	0,736	0,3550	0,881	Valid
26.	-	Saya malas untuk datang tepat waktu kesekolah	0,246	0,3550	0,881	Tidak Valid
27.	-	Saya mengajak teman teman saya untuk bolos pada saat jam pelajaran	0,104	0,3550	0,881	Tidak Valid

28.	-	Saya belum menemukan cara agar saya menjadi siswa yang rajin	0,379	0,3550	0,881	Valid
Indikator : Melaksanakan tata tertib sekolah						
Deskriptor : Semua peraturan sekolah harus ditaati dan dipatuhi baik aturan yang tertulis mengenai seragam maupun sikap atau perilaku di sekolah yang harus diperhatikan.						
29.	+	Saya mempersiapkan semua peralatan sekolah di malam hari agar esok tinggal memakai	0,706	0,3550	0,881	Valid
30.	+	Saya telah mengingat pakaian yang harus dipakai di harinya	0,648	0,3550	0,881	Valid
31.	+	Sebelum saya berangkat ke sekolah saya merapikan pakaian saya di depan kaca	0,141	0,3550	0,881	Tidak Valid
32.	+	Saya memakai seragam dengan rapi tanpa keluar sana sini	0,220	0,3550	0,881	Tidak Valid
33.	-	Menurut saya mempersiapkan pakaian untuk hari besok tidak penting	0,224	0,3550	0,881	Tidak Valid
34.	-	Saya memakai seragam dengan semena-mena	0,106	0,3550	0,881	Tidak Valid
35.	-	Saya mengeluarkan baju dari celana supaya terlihat keren	0,085	0,3550	0,881	Tidak Valid

Lampiran Angket Penelitian Motivasi Belajar

Angket Motivasi Belajar

No	+/-	Pertanyaan	Jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
Indikator : <i>Attention</i> (Perhatian)							
Deskriptor : Sikap yang ditunjukkan oleh siswa dengan memberikan perhatian mengenai suatu pelajaran							
1.	+	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan					
2.	+	Saya menanyakan materi pelajaran jika mengalami kesulitan					
3.	+	Saya tunjuk tangan jika guru menginginkan siswa menjawab pertanyaannya					
4.	-	Saya malas bertanya Ketika tidak memahami pelajaran					
5.	-	Saya diam saja Ketika guru menjelaskan					
6.	-	Saya bersikap acuh tak acuh Ketika guru menjelaskan					
7.	-	Saya mengobrol dengan teman Ketika guru sedang menjelaskan					
Indikator : <i>Relevance</i> (Relevansi)							
Deskriptor : pandangan siswa tentang ketertarikan antara manfaat dan aplikasinya pada kehidupan sehari-hari							
8.	+	Saya memberikan semangat untuk diri saya sendiri					

		agar selalu rajin belajar					
9.	+	Saya melakukan kegiatan yang positif dari apa yang telah saya dapatkan disekolah					
10.	+	Saya mengumpulkan informasi tentang apapun yang baik					
11.	+	Saya mencari kenyamanan untuk belajar					
12.	+	Saya menggali potensi diri saya dengan belajar					
13.	-	Saya merasa terlalu malas untuk melakukan kegiatan sehari-hari					
Indikator : <i>Confidence</i> (Percaya diri)							
Deskriptor : Keyakinan diri siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuannya untuk menyelesaikan pelajaran							
14.	+	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu					
15.	+	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu tiap tiap ada pr					
16.	+	Saya belajar mandiri di sekolah jika tak ada guru					
17.	+	Saya mengerjakan tugas tanpa mencontek teman					
18.	-	Saya mengumpulkan tugas terlambat karena saya lupa					
19.	-	Saya merasa kurang percaya terhadap diri sendiri jika mengerjakan tugas sendirian					
20.	-	Saya mudah menyerah dalam belajar					
Indikator : <i>Satisfaction</i> (Kepuasan)							
Deskriptor : Rasa kepuasan dari dalam diri siswa dalam memecahkan suatu masalah pembelajaran							
21.	+	Saya merasa Bahagia jika dapat					
22.	+	Saya memikirkan cara agar masalah yang saya hadapi bisa selesai dengan baik					
23.	+	Saya akan bertanggung jawab atas apa yang telah saya lakukan					
24.	+	Saya memberi reward kepada diri sendiri jika dapat menyelesaikan masalah dengan baik					
25.	-	Saya hanya berdiam diri jika melakukan sebuah kesalahan					
26.	-	Saya belum bisa memecahkan masalah dengan baik tanpa bantuan orang					
27.	-	Saya menghindar jika mempunyai suatu permasalahan					

Lampiran Angket Penelitian Disiplin Tatatertib

Angket Disiplin Tatatertib

No	+/-	Pertanyaan	Jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
Indikator : Mengerjakan tugas sekolah							
Deskriptor : Mengerjakan tugas sekolah dirumah merupakan jika ada pekerjaan rumah dari guru di sekolah.							
1.	+	Saya mengerjakan PR tepat waktu di malam hari					
2.	+	Saya memeriksa tugas setiap mata pelajaran Ketika sudah pulang sekolah					
3.	+	Saya telah memutuskan akan mengerjakan PR di rumah tanpa menunda nunda di hari esok					
4.	+	Mengerjakan tugas adalah kewajiban yang penting bagi saya					
5.	-	Saya malas untuk memeriksa tugas Ketika dari sekolah					
6.	-	Saya merasa jika tugas yang diberikan oleh guru tidak penting					
7.	-	Saya merasa jenuh jika mengerjakan tugas					
Indikator : Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah							
Deskriptor : Mempersiapkan perlengkapan belajar misalnya buku tulis, nuku paket dan alat tulis lainnya yang akan dibawa kesekolah.							
8.	+	Saya menyiapkan keperluan sekolah esok hari di malam hari					
9.	+	Saya menyusun semua agenda untuk hari esok di sekolah					
10.	+	Saya menyiapkan pakaian yang akan digunakan besok					
11.	+	Saya menyiapkan buku dan alat tulis yang akan di bawa besok					
12.	-	Saya merasa malas jika ingin menyiapkan buku dan alat pelajaran					
13.	-	Saya lupa menyiapkan keperluan untuk sekolah besok					
14.	-	Saya merasa menyiapkan peralatan dan pakaian untuk hari esok terlalu sulit					
Indikator : Sikap siswa di kelas							
Deskriptor : Siswa akan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan saat guru menerangkan materi di papan tulis siswa akan memperhatikan pelajaran dan tidak membuat keributan atau kekacauan di kelas.							
15.	+	Saya memperhatikan setiap pelajaran yang					

		dijelaskan guru					
16.	+	Saya mencermati materi dengan baik					
Indikator : Kehadiran siswa							
Deskriptor : Siswa akan datang lebih awal dikelas dan tidak terlambat pada saat pembelajaran dimulai, siswa akan rajin masuk kelas dan tidak pernah bolos ataupun alfa.							
17.	+	Saya telah menanamkan rasa tanggung jawab terhadap waktu yang ada di diri saya					
18.	-	Saya belum menemukan cara agar saya menjadi siswa yang rajin					
Indikator : Melaksanakan tata tertib sekolah							
Deskriptor : Semua peraturan sekolah harus ditaati dan dipatuhi baik aturan yang tertulis mengenai seragam maupun sikap atau perilaku disekolah yang harus diperhatikan.							
19.	+	Saya mempersiapkan semua peralatan sekolah di malam hari agar esok tinggal memakai					
20.	+	Saya telah mengingat pakaian yang harus di pakai di harinya					

Lampiran Tabulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar

TABULASI HASIL PENELITIAN																												
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA																												
NOMOR ITEM																												
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Jumlah
1	2	3	1	0	0	2	1	0	1	3	3	0	1	0	0	2	0	1	4	1	0	3	0	3	1	1	4	37
2	4	2	2	3	0	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	3	1	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	79
3	4	2	2	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	0	0	0	72
4	4	3	2	4	0	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	90
5	4	3	2	3	0	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	0	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	88
6	1	3	3	2	4	4	4	2	2	1	3	1	3	3	3	2	0	0	0	2	3	2	2	3	3	4	3	63
7	2	0	0	0	2	0	0	1	2	2	0	0	3	1	0	0	2	0	0	0	4	4	0	0	0	4	0	27
8	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98
9	4	4	2	4	0	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	88
10	4	2	1	2	0	4	3	1	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	1	2	4	3	4	1	2	1	2	65
11	2	1	1	3	0	4	3	2	2	2	4	1	0	2	4	1	2	3	0	0	4	4	1	3	1	2	4	56
12	4	2	2	1	0	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	2	1	4	81
13	4	2	4	1	0	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	0	2	4	4	4	4	0	1	0	78
14	4	2	2	1	1	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	80
15	4	3	2	4	0	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	0	0	1	79
16	3	1	1	2	2	4	3	2	2	1	3	2	1	4	4	1	2	3	2	1	4	4	4	1	3	4	2	66
17	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	98
18	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	4	87
19	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	0	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	86
20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	2	4	4	1	2	3	3	2	1	3	83
21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	2	4	4	1	2	3	3	2	1	3	83
22	4	2	2	2	3	4	3	4	3	1	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	78
23	2	4	0	1	2	1	2	2	3	2	4	2	1	3	2	4	2	1	0	2	4	2	3	2	3	2	3	59
24	2	4	0	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	1	0	1	4	3	3	4	0	0	2	68
25	4	2	2	2	0	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	0	2	0	64
26	4	4	4	0	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	88
27	3	4	1	0	2	4	2	4	1	4	3	4	2	4	3	2	2	1	2	0	2	2	3	3	3	2	1	64
28	2	0	1	1	0	2	4	2	4	4	4	1	2	2	1	1	4	0	4	1	4	4	2	4	1	0	2	57
29	4	2	1	2	3	3	3	1	2	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	0	3	2	4	65
30	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	67
31	3	2	2	1	1	3	1	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	1	1	4	3	4	4	69
32	3	1	2	0	2	2	2	3	1	1	2	4	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	0	4	3	55
33	3	2	2	0	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	4	4	2	52
34	4	2	1	2	0	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	83
35	1	2	2	3	1	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	0	3	4	3	4	3	4	2	3	75

36	4	3	2	2	0	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	79	
37	4	2	3	1	0	4	2	4	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	73	
38	4	3	2	3	0	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	0	2	2	68	
39	3	2	2	4	0	1	2	4	4	3	4	3	1	3	3	4	2	2	0	1	4	4	4	1	3	2	2	68	
40	1	4	1	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	0	1	3	74	
41	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	2	84	
42	4	4	2	1	0	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	4	0	1	0	4	4	4	3	1	0	0	69	
43	4	2	1	3	1	4	3	4	3	2	4	2	4	2	2	1	2	2	0	2	4	4	3	3	0	4	3	69	
44	4	4	4	3	0	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	0	4	4	4	4	4	4	2	3	90	
45	4	4	2	4	0	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94	
46	3	2	1	3	0	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	1	3	4	4	2	3	0	2	1	69	
47	3	4	2	0	1	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	80	
48	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	95	
49	4	3	3	3	1	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	79	
50	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	2	2	1	0	4	4	4	3	4	1	3	77	
51	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	76	
52	3	2	2	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	81	
53	3	3	0	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	3	3	1	1	3	1	0	4	4	4	4	4	3	3	74	
54	4	4	2	3	1	1	0	4	3	2	3	2	2	3	4	2	1	4	0	2	4	4	2	3	3	0	2	65	
55	4	4	4	3	0	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	89	
56	3	2	3	4	0	0	1	3	3	4	4	4	1	1	1	2	3	3	4	0	0	4	4	4	2	2	4	66	
57	4	3	4	4	0	1	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	2	2	2	70	
58	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	2	3	3	1	1	4	79
59	1	2	2	3	0	3	1	3	4	3	3	3	4	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	75	
60	4	2	2	3	3	0	0	1	1	2	2	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58	
61	1	3	3	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	76	
62	4	4	4	1	2	2	2	2	3	4	3	4	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	82	
63	4	2	3	1	2	4	0	0	2	3	2	4	0	1	2	4	2	3	4	4	4	1	2	2	2	3	2	63	
64	1	2	2	3	0	2	1	1	3	4	4	4	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	4	64	
65	2	4	3	1	2	0	0	4	3	2	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	65	
66	2	3	2	3	2	2	1	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	75	
67	3	3	4	4	3	1	2	2	0	2	3	0	1	2	3	3	1	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	65	
68	2	1	2	4	1	2	0	3	0	4	2	2	2	4	3	2	1	2	3	1	3	3	1	3	3	4	3	61	
69	3	2	3	3	4	1	2	1	4	4	2	3	4	1	2	2	3	1	3	1	4	3	3	4	4	4	3	74	
70	3	4	3	4	1	1	3	3	4	4	3	3	3	0	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	78	
71	4	2	2	2	1	0	0	0	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	68	

Lampiran Tabulasi Hasil Penelitian Disiplin Tatatertib

TABULASI HASIL PENELITIAN																					
VARIABEL DISIPLIN TATATERTIB																					
NOMOR ITEM																					
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	0	4	2	1	0	0	0	1	4	0	2	1	3	4	4	3	0	0	0	3	32
2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	1	4	2	3	2	4	4	64
3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	69
5	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	69
6	4	4	3	3	3	3	2	1	1	3	2	4	0	2	2	4	4	3	2	2	52
7	0	0	0	0	4	4	4	1	1	4	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4	30
8	2	3	3	4	2	4	3	3	0	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	61
9	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	73
10	3	2	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	0	4	4	63
11	4	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	0	0	2	4	4	2	1	2	1	36
12	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	70
13	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	0	4	3	65
14	4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	65
15	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
16	3	2	2	3	2	4	2	4	0	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	59
17	2	3	4	4	3	4	0	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	66
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	75
19	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	70
20	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	60
21	1	3	4	4	2	4	4	4	3	0	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	55
22	2	1	2	3	3	3	4	4	0	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
23	3	2	1	3	4	2	1	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	53
24	4	0	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	0	4	4	63
25	4	4	2	4	1	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	4	0	2	3	50
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
27	2	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	0	3	2	3	4	4	0	4	3	57
28	2	2	4	2	0	2	0	3	0	0	1	2	2	3	2	2	2	0	3	3	35
29	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
30	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	41

31	2	1	4	4	0	0	4	4	3	2	3	4	3	0	2	2	3	3	2	3	49
32	4	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	66
33	2	4	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	58
34	4	4	3	4	2	3	1	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	65
35	4	1	1	2	3	1	0	4	3	2	1	4	0	2	4	2	4	3	3	1	45
36	2	1	1	4	2	4	2	1	2	1	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	53
37	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	1	3	3	57
38	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	1	3	4	61
39	4	3	1	3	3	2	1	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	61
40	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
41	2	1	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	63
42	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	3	0	4	4	4	0	4	4	64
43	2	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	66
44	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
45	0	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	68
46	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	70
47	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
48	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
49	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	0	3	4	66
50	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	2	3	1	1	3	3	1	4	4	58
51	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	62
52	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	65
53	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	70
54	4	4	4	2	2	4	0	4	2	3	2	0	1	3	2	2	3	2	4	3	51
55	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	70
56	1	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	0	1	1	4	4	4	58
57	4	1	1	1	3	4	4	2	4	4	3	3	3	0	3	1	2	4	4	4	55
58	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	2	0	3	3	1	1	0	56
59	2	3	4	1	1	4	4	4	0	0	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	55
60	4	4	3	2	3	3	4	1	1	1	2	3	4	4	3	4	4	2	2	1	55
61	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	71
62	1	2	3	4	3	1	1	0	0	0	2	2	1	4	4	4	2	3	2	4	43
63	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	1	1	4	4	4	4	67
64	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	3	0	0	2	51
65	3	4	4	2	2	2	3	3	3	1	3	1	0	0	4	4	4	4	4	4	55
66	4	0	2	3	1	1	1	2	4	4	2	3	2	3	2	3	1	0	0	0	38
67	4	2	3	3	4	2	3	1	4	4	1	1	1	1	1	4	2	3	0	3	47
68	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	49
69	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	70
70	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
71	3	4	4	2	3	1	1	1	2	0	4	2	1	1	4	4	2	3	3	3	48

Lampiran Hasil Uji Normalitas

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

NPar Tests

Notes		
Output Created		08-NOV-2022 13:57:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	71
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	9,92366677
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,039
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran Hasil Linearitas

/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes		
Output Created		08-NOV-2022 14:38:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	71
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=V BY X /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0]

Case Processing Summary

	N	Included		Excluded		Total	
		Percent	Percent	N	Percent	N	Percent
Disiplin Tatasterib * Motivasi Belajar	71	100,0%		0	0,0%	71	100,0%

Report

Disiplin Tatasterib	Mean	N	Std. Deviation
27	30,00	1	
37	32,00	1	
52	65,00	1	
55	58,00	1	
56	36,00	1	
57	75,00	1	
58	55,00	1	
59	58,00	2	7,071
61	49,00	1	
63	59,50	2	10,607
64	55,33	3	22,811
65	51,40	5	8,295
66	58,50	2	0,707
67	49,00	1	
68	51,00	4	6,976
69	69,25	4	4,272
70	55,00	1	
72	74,00	1	
73	61,00	1	
74	67,67	3	4,041
75	48,67	3	9,292
76	66,50	2	6,364
77	58,00	1	
78	63,00	3	6,245
79	63,80	5	8,075
80	70,00	2	7,071
81	67,50	2	3,536
82	43,00	1	
83	53,33	3	7,638
84	64,00	1	
86	70,00	1	
87	75,00	1	
88	66,33	3	8,327
89	70,00	1	
90	68,50	2	0,707
95	75,00	1	
98	63,50	2	3,536
Total	59,69	71	11,430

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Tatasterib * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined) 6550,100	36	181,947	2,384	0,006
		Linearity 2251,642	1	2251,642	29,500	0,000
		Deviation from Linearity 4298,458	35	122,813	1,609	0,084
Within Groups		2595,083	34	76,326		
Total		9145,183	70			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Disiplin Tatasterib * Motivasi Belajar	0,496	0,246	0,846	0,716

Lampiran Hasil Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Disiplin Tatatertib

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	0,246	0,235	9,995

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2251,642	1	2251,642	22,538	.000 ^b
	Residual	6893,541	69	99,906		
	Total	9145,183	70			

a. Dependent Variable: Disiplin Tatatertib

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

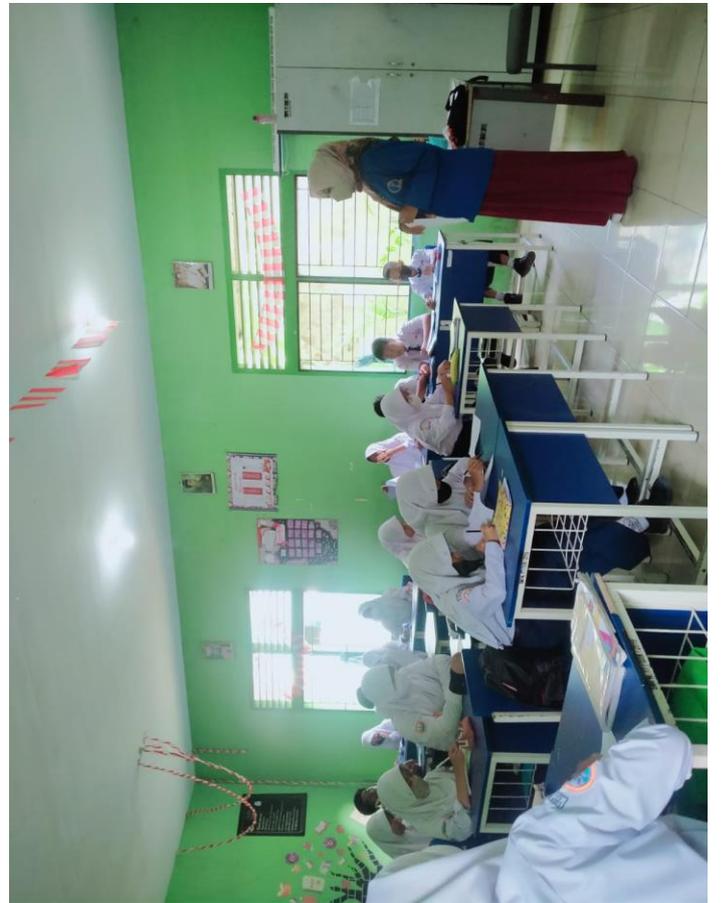
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,057	6,976		3,879	0,000
	Motivasi Belajar	0,449	0,094	0,496	4,747	0,000

a. Dependent Variable: Disiplin Tatatertib

Lampiran Dokumentasi

Penyebaran Angket Uji Coba di SMP Negeri 17 Kota Jambi





Penyebaran Angket Penelitian di SMP Negeri 14 Kota Jambi





